

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK / *AND ITS SUBSIDIARY***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

31 DESEMBER / *DECEMBER 2017*

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI TBK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017**

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI TBK
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2017**

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement</i>
	Ekshibit/ <i>Exhibit</i>	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian		<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian		<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian		<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian		<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan		<i>Notes to Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>



PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI Tbk

Office : Menara Bhaskara 2 Lantai 16, Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav 71-73, Jakarta Selatan 12780 – Indonesia Phone: 021-83192436
Factory : Kawasan Industri Pal Mans, Jl. Duple, Desa Gondosan, Kec. Jatiuwung - Tangerang - Indonesia Phone: 0918667-59 Fax: 6918208

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG-JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN 2016

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 DECEMBER 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI TBK DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARY

Kami, yang bertanda-tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- | | |
|---------------------------------------|--|
| 1. Nama / Name : | Teuku Johas Raffli |
| Alamat Kantor / Office Address : | Jl. Gatot Subroto KM 5, Jatiuwung, Tangerang Banten 15234 |
| Alamat Rumah / Residential Address : | Jl. Kayu Putih Utara 1D No. 7 RT. 012 RW 008, Kelurahan Pulogadung Kecamatan Pulogadung, Jakarta Timur 021 6295919 |
| Telepon / Telephone Jabatan / Title : | Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama / Name : | Hasanuddin Tisi |
| Alamat Kantor / Office Address : | Jl. Gatot Subroto KM 5, Jatiuwung, Tangerang Banten 15234 |
| Alamat Rumah / Residential Address : | Jl. Pondok Merah Mas I H.5/15 RT 008 RW 0013, Jakasetia, Bekasi 021 6295919 |
| Telepon / Telephone Jabatan / Title : | Direktur / Director |

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung-jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk dan entitas anak ("Grup"); | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk and subsidiary ("the Group"). |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the consolidated financial statements of the Group have been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. The consolidated financial statements of the Group do not contain any incorrect information or material fact, nor they omit information or material fact; |
| 4. Kami bertanggung-jawab atas sistem pengendalian internal Grup. | 4. We are responsible for the Group's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi / For and on behalf of the Board of Directors:

Jakarta, 22 Maret / March 2018.


Teuku Johas Raffli
Presiden Direktur / President Director


Hasanuddin Tisi
Direktur / Director

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah)

	Catatan/ Notes	Disajikan kembali / As Restated Lihat Catatan 30 / See Note 30			
		2017	2016	2015	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	225.302	135.846	223.103	Cash and cash equivalents
Piutang usaha kepada pihak ketiga	6	1.286.740	16.137.283	32.490.012	Trade receivables from third parties
Persediaan	7	3.454.842	24.653.766	33.827.194	Inventories
Pajak di bayar di muka	13	385.636	264.723	5.398.696	Prepaid taxes
Utang muka	8	2.725.199	263.207	8.778.627	Advances
Aset lancar lain-lain		-	3.030.216	2.569.603	Other current assets
Jumlah aset lancar		8.077.709	36.485.081	143.317.705	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	9	-	1.891.125	1.891.125	Investment in associates
Aset tetap, bersih	10	125.173.141	130.597.249	244.673.673	Fixed assets, net
Aset tidak lancar lain-lain	11	85.574.272	94.055.106	160.656	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		221.747.413	226.543.480	246.724.853	Total non-current assets
JUMLAH ASET		229.825.122	265.028.561	390.042.618	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARY**

**LAPORAN POSISI
KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Ditajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
except share data)

Catatan/ Notes	Ditajikan kembali / As Restated Lihat Catatan 20 / See Note 20				
	2017	2016	2015		
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS JANGKA PENDEK					
Utang usaha kepada pihak ketiga	12	25,007,164	20,430,709	14,071,421	Trade payables to third parties
Utang pajak	13	5,235,395	4,213,317	64,174,734	Taxes payable
Utang lain-lain	14	73,942,339	32,592,124	30,446,112	Other payables
Biaya masih harus dibayar	15	64,125,532	65,554,570	28,572,691	Accrued expenses
Liabilitas sewa pembiayaan	16	4,633,089	1,449,712	1,449,712	Finance lease liabilities
Utang bank	17	31,291,971	19,256,283	24,675,056	Bank loan
Liabilitas lancar lain-lain	18	45,424,351	51,457,443	13,879,859	Other current liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>239,659,851</u>	<u>191,371,188</u>	<u>177,269,595</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					
Utang bank	17	82,091,468	113,483,255	120,583,712	Bank loan
Liabilitas sewa pembiayaan		-	2,425,775	4,709,814	Finance lease liabilities
Kewajiban pajak tangguhan		-	9,940,942	10,175,386	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan kerja	19	-	9,956,453	8,271,166	Employee benefits obligation
Liabilitas jangka panjang lain-lain	20	12,500,919	-	-	Other non-current liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>94,592,387</u>	<u>135,906,425</u>	<u>143,740,082</u>	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		<u>334,252,238</u>	<u>327,277,613</u>	<u>321,009,677</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					
Modal saham - nilai nominal					Share capital - with par value of Rp 500 per share
Rp 500 per saham					Authorized 2,616,000,000 shares
Modal dasar 2.616.000.000 saham					Issued and fully paid
Ditempatkan dan dibayar penuh	21	395,691,893	395,691,893	395,691,893	751,383,786 shares
751.383.786 saham					Additional paid-in capital
Tambahan modal disetor	22	483,509	483,500	429,747	Accumulated losses
Akumulasi kerugian		(601,523,854)	(458,383,157)	(328,361,500)	
Kepentingan non-pengendali	23	(105,348,561)	(62,207,774)	67,760,340	Non-controlling interest
		(78,495)	358,738	1,272,801	
JUMLAH DEFISIENSI MODAL		<u>(105,427,556)</u>	<u>(61,849,036)</u>	<u>69,032,941</u>	TOTAL CAPITAL DEFICIENCY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>228,824,682</u>	<u>265,428,577</u>	<u>390,042,618</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARY**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in thousands of Rupiah)**

	2017	Catatan Notes	2016	
Pendapatan	13,297,429	24	83,772,636	Revenue
Beban pokok pendapatan	(11,222,622)	25	(102,612,888)	Cost of revenue
LABA KOTOR	(27,925,199)		(18,840,254)	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(5,002,302)	26	(7,388,288)	Selling expenses
Beban administratif	(17,801,342)	27	(24,092,723)	Administrative expenses
Penghapusan persediaan	-	7	(88,449,693)	Inventories written-off
Penghapusan piutang dagang	-	8	(38,064,533)	Trade receivables written-off
Rugi penjualan persediaan	-		(19,771,432)	Loss from sale of inventories
Rugi penjualan aset	-	10	(16,013,273)	Loss from sale of fixed assets
Denda pajak	(110,810)		(1,203,045)	Tax penalties
Beban keuangan	(214,440)		(5,064,562)	Finance costs
Laba penghapusan pajak	-		52,163,247	Gain from tax amnesty
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs	(1,014,165)		2,638,254	Foreign exchange gain/(loss)
Penghasilan/(beban) lain-lain	(103,882)		32,742	Other income/(expense)
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(53,218,962)		(145,893,728)	LOSS BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	9,640,962	13	134,446	INCOME TAX EXPENSE
RUGI BERSIH	(43,578,000)		(145,369,282)	NET LOSS
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	-		452,581	Remeasurments of post-employment benefit
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF	(43,578,000)		(144,916,701)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS
Rugi yang diatribusikan kepada:				Loss attributable to:
Pemilik entitas induk	(43,140,787)		(143,905,698)	Owners of the parent
Keperwakilan non-pengendal	(437,213)		(1,010,593)	Non-controlling interest
	(43,578,000)		(144,916,282)	
Jumlah rugi komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive loss attributable to:
Pemilik entitas induk	(43,140,787)		(143,818,307)	Owners of the parent
Keperwakilan non-pengendal	(437,213)		(1,097,974)	Non-controlling interest
	(43,578,000)		(144,916,282)	
Rugi bersih per saham (nilai penuh)	(95)	32	(182)	Loss per share (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARY**

**LAPORAN PERUBAHAN
EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disatori Additional paid in capital	Akumulasi keuntungan Accumulated income	Jumlah Total	Keperlingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah Total	
Saldo per 1 Januari 2016	285.891.883	426.747	(228.361.500)	57.957.130	1.272.801	59.532.541	Balance as of 1 January 2016
Penjualan kembali saham: - Laba ditahan	-	-	13.707.640	13.707.640	-	13.707.640	Resalements on Retain of earning -
- Tambahan modal disatori	-	53.753	-	53.753	-	53.753	Paid in capital -
- Non-organisasi	-	-	-	-	173.411	173.411	Minority interest -
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(143.218.307)	(143.218.307)	(1.987.478)	(145.905.785)	Comprehensive loss for the year
Saldo per 1 Januari 2017	285.891.883	480.500	(158.863.167)	167.987.224	358.738	161.849.828	Balance as of 1 January 2017
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	(43.148.787)	(43.148.787)	(437.230)	(43.578.820)	Comprehensive loss for the year
Saldo per 31 Desember 2017	285.891.883	480.500	(202.011.954)	(105.345.587)	(78.499)	(105.427.899)	Balance as of 31 December 2017

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARY**

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	10,377,401	143,572,039	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(15,230,417)	(82,052,858)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(16,377,398)	(33,489,030)	Cash paid to employees
Kas (digunakan untuk) dihasilkan dari operasi	(21,230,412)	28,031,853	Cash generated from operations
Pembayaran bunga	-	(5,150,510)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan badan	-	(9,216,279)	Corporate income tax paid
Lain-lain	(214,445)	1,447	Others
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>(22,052,766)</u>	<u>12,666,211</u>	Net cash flows generated from/ (used in) operating activities
ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FOR INVESTING ACTIVITIES
Pendahan aset tetap	(76,601)	-	Purchases of fixed assets
Penjualan aset tetap	-	2,000,000	Sale of fixed assets
Penurunan aset tidak lancar lainnya	<u>511,089</u>	<u>168,342</u>	Decrease of other non-current assets
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi	<u>434,488</u>	<u>2,168,342</u>	Net cash flows generated from investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari utang lain-lain	40,950,215	-	Proceeds from other payables
Pembayaran utang bank dan institusi keuangan lainnya	<u>(18,242,882)</u>	<u>(14,921,812)</u>	Repayments of bank loans and other financial institutions
Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>22,707,333</u>	<u>(14,921,812)</u>	Net cash flows generated from/ (used in) financing activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	88,646	(87,257)	NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>135,846</u>	<u>223,103</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>225,392</u>	<u>135,846</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

1.1 Informasi umum

PT Intikramik Alamasri Industri Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (bersama-sama "Grup") memproduksi, mendistribusikan dan menjual ubin porselen di dalam dan luar negeri.

Perusahaan didirikan dengan nama PT Intikramik Alamasri Indah berdasarkan akta notaris No. 38 tanggal 26 Juni 1991 yang kemudian diubah dengan akta No. 16 tanggal 14 Desember 1991, dari notaris Raden Muhammad Hendarmawan, S.H., di Jakarta, dan mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 Mei 1993. Akta Pendirian Perusahaan beserta perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-58/HT.01.01.Th.92 tanggal 3 Januari 1992 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 49 Tambahan No. 2817 tanggal 19 Juni 1992. Sesuai dengan pasal 2 dari Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam produksi keramik dan granit, serta memperdagangkan hasil-hasil produksinya di dalam dan luar negeri, beserta usaha-usaha lain yang berkaitan dengan operasi Perusahaan tersebut.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dituangkan dalam Akta No. 104, tanggal 22 Juni 2017 yang dibuat oleh Notaris Desy Megawati, SH., tentang perubahan anggaran dasar dan susunan pengurus Perusahaan, dengan surat penitmanan pembentahan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-0014130.AH.01.02. TAHUN 2017 tanggal 11 Juli 2017.

Perusahaan berdiri dan berdomisili di Indonesia dengan kantor yang terdaftar di Jalan Pangeran Jayakarta No. 133 Jakarta Pusat. Lokasi pabrik Perusahaan terletak di Kawasan Industri Palem Manis, Tangerang.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

1.1 General information

PT Intikramik Alamasri Industri Tbk (the "Company") and its subsidiary (together the "Group") manufacture, distribute and sell porcelain tiles in both local and foreign markets.

The Company was established under the name of PT Intikramik Alamasri Indah based on notarial deed No. 38 dated 26 June 1991 as amended with notarial deed No. 16 dated 14 December 1991, both made by Raden Muhammad Hendarmawan, S.H., Notary in Jakarta, and started its commercial operations on 1 May 1993. The Company's deed of establishment and its amendments were approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-58/HT.01.01.Th.92 dated 3 January 1992 and were published in Supplement No. 2817 of State Gazette No. 49 dated 19 June 1992. In accordance to Article 2 of the Article of Association, the Company operates in manufacturing porcelain tiles and granites, distributing the products in both local and foreign markets and other activities to support the Company's operation.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment of the Company's Articles of Association was reflected in the Notarial Deed No. No. 104 dated 22 June 2017 of Notary Desy Megawati, SH., regarding changes in the constitution and change of directors and commissioners of the Company. On receipt notice changes in the constitution of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-0014130.AH.01.02. TAHUN 2017 dated 11 July 2017.

The Company is incorporated and domiciled in Indonesia. The address of its registered office is Jalan Pangeran Jayakarta No. 133, Central Jakarta, its plant is located in Kawasan Industri Palem Manis, Tangerang.

As of 31 December 2017 and 2016, the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

1.1 Informasi umum (lanjutan)

1.1 General information (continued)

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Komisaris Utama Komisaris	Setiawan Triawan Widjojo Erwan Dwiyanayah	Rudy Hartawan Robby Tatang Poriman	President Commissioner Commissioners
Direktur Utama Direktur	Teuku Johas Raffli Hasanuddin Tisi	Lie Ju Tjhong Halim Riyanto	President Director Directors
Komite Audit			Audit Committee
- Ketua	Setiawan Triawan Widjojo	-	Chief -
- Anggota	Erwan Dwiyanayah	-	Member -
- Anggota	Winda Yohana	-	Member -
- Anggota	Engkos Sadrah	-	Member -

Besarnya gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Perusahaan adalah sekitar Rp 2,1 miliar (2016: Rp 4,2 miliar).

The total employee benefits paid to the Company's commissioners and directors were approximately Rp 2,1 billion (2016: Rp 4,2 billion).

Pada tanggal 31 Desember 2016, Grup memiliki sekitar 636 karyawan terdaftar. Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan masih dalam proses restrukturisasi dan belum memiliki karyawan tetap terdaftar.

As of 31 December 2016, the Group has approximately 636 registered employees. As of 31 December 2017, the Group is still under restructuring process and has no permanent registered employees.

1.2 Penawaran umum efek

1.2. Public offering of securities issued

Pada tanggal 7 Mei 1997, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pemyataan Pendaftaran Emisi Saham No. S-808/PM/1997 dari Ketua badan Pengawas pasar Modal (Bapepam) untuk melakukan penawaran umum perdana kepada masyarakat sejumlah 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 setiap saham dan harga penawaran Rp 750 setiap saham. Entitas telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa efek Jakarta dan Bursa efek Surabaya pada tanggal 4 Juni 1997. Kelebihan harga jual saham atas nilai nominal saham telah dibukukan sebagai agio saham.

On 7 May 1997, the Company obtained an Effective Notice Letter of Registration Statement Number from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) through its letter No. S-808/PM/1997 for the initial public offering to the public of 100,000,000 shares with a nominal value Rp 500 per share and offering price of Rp 750 per share. The Company listed its shares on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange on 4 June 1997. The difference between the amount of the converted loan into the Entity shares and the Company share value per share was recorded as additional paid-in capital.

Berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) No. SK-1553/BPPN/0802 tanggal 7 Agustus 2002, BPPN setuju untuk melakukan pengkonversian hutang Perusahaan menjadi 110.000.000 saham Perusahaan. Perusahaan telah memperoleh persetujuan dari Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya untuk mencatatkan 110.000.000 saham di bursa efek masing-masing berdasarkan surat No. S-2233/BEJ.EEM/09-2002 tanggal 4 September 2002 dan No. JKT-006/LIST-EMITEN/BESIX/02 tanggal 5 September 2002. Kelebihan nilai hutang yang dikonversi menjadi saham Perusahaan dengan nilai nominal saham Perusahaan telah dibukukan sebagai agio saham.

Based on the Decree of the Chairman of the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) No. SK-1553/BPPN/0802 dated 7 August 2002, IBRA has agreed to convert the loan owned by the Company into 110,000,000 shares of the Company. The Company has obtained approval from the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange the listing 110,000,000 shares based on the letter No. S-2233/BEJ.EEM/09-2002 dated 4 September 2002 and No. JKT-006/LIST-EMITEN/BESIX/02 dated 5 September 2002. The difference between the amount of the converted loan into the Company's shares and the Entity's share value per share was recorded as additional paid-in capital.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1.3 Struktur Grup

Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan persentase kepemilikan saham sebesar 99%, yaitu PT Internusa Keramik Alamasri. Kegiatan usaha pokok Entitas Anak adalah bergerak dalam bidang industri ubin porselen dan menjual hasil produksinya di dalam dan luar negeri. Entitas Anak memulai kegiatan komersial sejak tanggal 30 April 1997, berkedudukan di Jakarta dan pabriknya berlokasi di Tangerang, Banten. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Entitas Anak memiliki jumlah aset masing-masing sebesar Rp 226 miliar dan Rp 339 miliar.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Laporan keuangan konsolidasian otorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 22 Maret 2018.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

2.1 Dasar penyusunan

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, menggunakan konsep harga perolehan (*historical cost*) yang dimodifikasi untuk pengukuran aset dan liabilitas keuangan yang menggunakan nilai wajar (*fair value*), serta menggunakan dasar akrual (*accrual*), kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian ini juga disusun berdasarkan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Grup, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa item pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

1. GENERAL (continued)

1.3. The Group Structure

The Company owns 99% of its Subsidiary's share, PT Internusa Keramik Alamasri. The Subsidiary's operates in manufacturing and selling porcelain tiles in local and foreign markets. The Subsidiary started commercial operations on 30 April 1997, domiciled in Jakarta and its factory located in Tangerang, Banten. As of 31 December 2017 and 2016, the Subsidiary has total assets of Rp 226 billion and Rp 339 billion, respectively.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements were authorized for issuance on 22 March 2018.

The principal accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are set out in the followings.

2.1 Basis of preparation

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards, using the historical cost concept, which is modified for measurement of financial assets and liabilities by using fair value concept and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows. The consolidated financial statements are also prepared in accordance with the requirement of Guidelines on Financial Statement Presentations and Disclosures issued by the Financial Services Authority (OJK).

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2017, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

In order to provide further understanding of the financial performance of the Group, due to the significance of their nature or amount, several items of income or expense have been shown separately.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

2.1 Dasar penyusunan (lanjutan)

2.1 Basis of preparation (continued)

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statement of financial accounting standards

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2017, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective as of 1 January 2017 did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan"

- Amendment SFAS 1 "Presentation of financial statement"

Amendemen tersebut mengklarifikasi petunjuk untuk materialitas dan penggabungan, penyajian subtotal, struktur dari laporan keuangan dan pengungkapan kebijakan akuntansi.

The amendment clarifies the guidance on materiality and aggregation, the presentation of subtotals, the structure of financial statements and the disclosure of accounting policies.

Entitas tidak boleh menggabungkan atau memilah informasi dengan cara yang mengaburkan informasi yang berguna. Hal yang tidak material disyaratkan untuk ditinjau yang mana pengungkapan spesifik yang ditetapkan oleh standar harus disajikan dan apakah informasi tambahan dibutuhkan untuk memahami dampaknya terhadap posisi atau kinerja keuangan.

An entity should not aggregate or disaggregate information in a manner that obscures useful information. Immaterial items are required to be assessed of which specific disclosures set out in the relevant standard should be presented and whether additional information is necessary to understand the impact on the financial position or performance.

Amendemen tersebut juga mengizinkan entitas untuk menyesuaikan penyajiannya dengan keadaannya. Entitas tidak disyaratkan untuk menyajikan laporan keuangannya dalam suatu urutan tertentu. Namun, entitas harus mempertimbangkan pemahaman dan perbandingan laporan keuangan saat entitas menemukan urutan dari Catatan.

The amendments also allow entity to tailor their presentation to their circumstances. An entity is not required to present the notes to the financial statements in a particular order. However, entity should consider the understandability and comparability of the financial statements when it determines the order of the notes.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

2.1. Dasar penyusunan (lanjutan)

2.1. Basis of preparation (continued)

- **ISAK 32 "Definisi dan hierarki standar akuntansi keuangan"**

Interpretasi ini diterbitkan dengan tujuan untuk memberikan kejelasan atas definisi dari hierarki antara PSAK, ISAK dan peraturan pasar modal terutama pada situasi dimana terdapat ketidakkonsistenan antara PSAK/ISAK dan peraturan pasar modal. Dalam situasi tersebut, interpretasi ini mensyaratkan entitas untuk menerapkan persyaratan dari PSAK/ISAK yang spesifik dengan tujuan untuk menyatakan kepatuhan terhadap SAK, sebagai kerangka pelaporan keuangan yang berlaku, secara eksplisit. Jika tidak, entitas tidak dapat memberikan pernyataan eksplisit dan tanpa syarat tentang kepatuhan terhadap PSAK sebagaimana disyaratkan dalam PSAK 1.

- **ISFAS 32 "Interpretation on definition and hierarchy of financial accounting standards"**

This interpretation is issued in order to provide clarity on the definition and hierarchy between SFAS, ISFAS and capital market regulations especially in situations where there are inconsistencies between SFAS/ISFAS and pronouncements issued by the capital market regulators. In such situations, the interpretation requires the entity to apply the requirements of the specific SFAS/ISFAS in order to state an explicit compliance with IFAS, as the applicable financial reporting framework. Otherwise, the entity shall not be able to make an explicit and unreserved statement of compliance with IFAS as required by SFAS 1.

- **PSAK 24 "Imbalan kerja"**

Amandemen tersebut mengklasifikasi penentuan tingkat diskon untuk imbalan paska kerja, bahwa mata uang yang mendominasi kewajiban tersebut yang menentukan, bukan negara dimana kewajiban tersebut timbul. Peninjauan terhadap apakah ada pasar atas obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi akan didasarkan pada mata uang penyelesaian, bukan obligasi perusahaan dalam negara tertentu.

- **SFAS 24 "Employee benefit"**

The amendment clarifies that, when determining the discount rate for post-employment benefit obligations, which currency denominated the liabilities is important, and not the country where they arise. The assessment of whether there is a deep market in high-quality corporate bonds is based on corporate bonds in that currency, not corporate bonds in a particular country.

- **Amandemen PSAK 60 "Instrumen keuangan: Pengungkapan"**

Amandemen tersebut memberikan petunjuk tentang apa yang dimaksud dengan keterlibatan berkelanjutan dalam konteks ini. Amandemen tersebut menentukan apakah syarat dari sebuah pengaturan atas jasa aset keuangan yang sudah ditransfer merupakan keterlibatan berkelanjutan.

- **Amendment of SFAS 60 "Financial instrument: Disclosure"**

The amendment provides guidance on what is meant by continuing involvement in this context. The amendment adds specific guidance to help management to determine whether the terms of an arrangement of service in financial asset which has been transferred constitute continuing involvement.

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:

New standards, amendments and interpretations issued but effective for the financial year beginning 1 January 2018 are as follows:

- **Amandemen PSAK 2 "Laporan arus kas"**

Amandemen tersebut mensyaratkan entitas untuk menjelaskan perubahan pada kewajibannya untuk arus kas yang telah, atau yang akan di klasifikasi sebagai aktifitas pembiayaan pada laporan arus kas.

- **Amendment to SFAS 2 "Statement of cash flow"**

The amendment requires entity to explain changes in their liabilities for which cash flows have been, or will be classified as financing activities in the statement of cash flows.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

2.1. Dasar penyusunan (lanjutan)

2.1. Basis of preparation (continued)

- Amandemen PSAK 46 "Pajak penghasilan"

- Amendment to SFAS 46 "Income taxes"

Amandemen tersebut mengklarifikasi persyaratan untuk mengakui aset pajak tangguhan atas rugi yang belum terealisasi. Amandemen tersebut mengklarifikasi akuntansi untuk pajak tangguhan dimana sebuah aset diukur pada nilai wajar dan nilai wajar tersebut lebih rendah dari dasar pengenaan pajak atas aset tersebut. Amandemen tersebut juga mengklarifikasi aspek tertentu dari akuntansi untuk pajak tangguhan.

The amendments clarify the requirements for recognising deferred tax assets on unrealised losses. The amendments clarify the accounting for deferred tax where an asset is measured at fair value and that fair value is below the asset's tax base. The amendment also clarify certain other aspects of accounting for deferred tax assets.

Standar dan interpretasi standar akuntansi baru tertentu telah dikeluarkan tetapi tidak wajib diterapkan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan belum diterapkan secara dini oleh Grup. Grup telah mengkaji dampak dari standar dan interpretasi tersebut sebagaimana dijabarkan di bawah ini:

Certain new accounting standards and interpretations have been published that are not mandatory for the year ended 31 December 2017 and have not been early adopted by the Group. The Group's has assessed the impact of these new standards and interpretations as set out below:

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

- SFAS 71 "Financial Instruments"

PSAK 71 membahas klasifikasi, pengukuran dan penghentian pengakuan dari aset dan liabilitas keuangan, memperkenankan aturan baru untuk akuntansi lindung nilai dan model penurunan nilai baru untuk aset keuangan.

SFAS 71 addresses the classification, measurement and derecognition of financial assets and financial liabilities, introduces new rules for hedge accounting and a new impairment model for financial assets.

Sementara ini Grup belum melakukan kajian yang terperinci atas klasifikasi dan pengukuran dari aset keuangan, instrument utang yang sekarang diklasifikasi sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual (AFS) dianggap memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya dan dengan begitu tidak ada perubahan perlakuan akuntansi untuk aset-aset tersebut.

While the group has yet to undertake a detailed assessment of the classification and measurement of financial assets, debt instruments currently as available-for-sale (AFS) financial assets would appear to satisfy the conditions for classification as at fair value through other comprehensive income (FVOCI) and hence there will be no change to the accounting treatment for these assets.

Saat ini Grup tidak memiliki aset keuangan lain berikut ini seperti yang dibahas oleh PSAK 71:

Currently, the Group does not have the following other financial assets as discussed by SFAS 71:

- Instrumen ekuitas yang sekarang diklasifikasikan sebagai AFS dimana pemilihan nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya tersedia;
- Investasi dalam ekuitas yang sekarang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang kemungkinan besar akan dilanjutkan untuk diukur berdasarkan basis yang sama di bawah PSAK 71; dan

- Equity instruments currently classified as AFS for which a FVOCI election is available;
- Equity investments currently measured at fair value through profit or loss (FVPL) which would likely continue to be measured on the same basis under SFAS 71; and

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Diajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

2.1. Dasar penyusunan (lanjutan)

2.1. Basis of preparation (continued)

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan" (lanjutan)

- SFAS 71 "Financial Instruments" (continued)

- c. Instrumen utang yang sekarang diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo dan diukur pada biaya amortisasi yang tampaknya memenuhi persyaratan untuk klasifikasi pada biaya amortisasi di bawah PSAK 71.

- c. Debt instruments currently classified as held-to-maturity and measured at amortised cost which appear to meet the conditions for classification at amortised cost under SFAS 71.

Oleh karena itu, Grup tidak mengharapkan pedoman baru tersebut memiliki dampak yang signifikan terhadap klasifikasi dan pengukuran aset keuangannya.

Accordingly, the Group does not expect the new guidance to have a significant impact on the classification and measurement of its financial assets.

Tidak akan ada dampak terhadap perlakuan akuntansi untuk liabilitas keuangan Grup, karena persyaratan yang baru hanya berdampak kepada perlakuan akuntansi untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi dan Grup tidak memiliki liabilitas tersebut. Peraturan penghentian pengakuan telah dipindahkan dari PSAK 55 dan tidak mengalami perubahan.

There will be no impact on the Group's accounting for financial liabilities, as the new requirements only affect the accounting for financial liabilities that are designated at fair value through profit or loss and the Group does not have any such liabilities. The derecognition rules have been transferred from SFAS 55 Financial Instruments: Recognition and Measurement and have not been changed.

Peraturan akuntansi lindung nilai yang baru akan menyelaraskan akuntansi untuk instrumen lindung nilai lebih dekat lagi dengan praktik manajemen risiko Grup. Sebagai peraturan umum, akan lebih banyak lagi hubungan lindung nilai yang dapat memenuhi syarat untuk akuntansi lindung nilai, karena standar memperkenalkan pendekatan yang lebih berbasis prinsip. Karena Grup tidak memiliki transaksi lindung nilai, pengaturan ini tidak akan memberikan dampak kepada Grup.

The new hedge accounting rules will align the accounting for hedging instruments more closely with the Group's risk management practices. As a general rule, more hedge relationships might be eligible for hedge accounting, as the standard introduces a more principles-based approach. Since the Group has no hedging transactions, the rule will have no impact to the Group.

Model penurunan nilai yang baru mensyaratkan pengakuan atas provisi penurunan nilai berdasarkan kerugian kredit ekspektasian daripada hanya kerugian kredit seperti kasus dalam PSAK 55. Hal ini berlaku untuk aset keuangan diklasifikasi dalam biaya amortisasi, instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya, kontrak aset dalam PSAK 72 Pendapatan dari Kontrak Pelanggan, piutang sewa, komitmen pinjaman dan kontrak garansi keuangan tertentu.

The new impairment model requires the recognition of impairment provisions based on expected credit losses (ECL) rather than only incurred credit losses as is the case under SFAS 55. It applies to financial assets classified at amortised cost, debt instruments measured at FVOCI, contract assets under SFAS 72 Revenue from Contracts with Customers, lease receivables, loan commitments and certain financial guarantee contracts.

Sementara Grup belum melakukan tinjauan mendalam tentang bagaimana provisi penurunan nilainya akan terkena dampak model baru ini, hal itu dapat menghasilkan pengakuan dini atas kerugian kredit.

While the Group has not yet undertaken a detailed assessment of how its impairment provisions would be affected by the new model, it may result in an earlier recognition of credit losses.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

2.1. Dasar penyusunan (lanjutan)

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan" (lanjutan)

Standar baru juga memperluas persyaratan pengungkapan dan perubahan penyajian. Hal ini diharapkan mengubah sifat dan batasan dari pengungkapan Grup tentang instrumen keuangan terutama pada tahun penerapan standar baru.

Standar ini harus diterapkan pada tahun yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Penerapan dini diperbolehkan.

- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

Sebuah standar untuk pengakuan penghasilan telah diterbitkan. Standar ini akan menggantikan PSAK 23 yang mengatur kontrak untuk barang dan jasa dan PSAK 34 yang mengatur kontrak konstruksi. Standar baru ini didasarkan oleh prinsip bahwa penghasilan diakui ketika kontrol atas barang atau jasa dialihkan ke pelanggan.

Standar mengizinkan pendekatan retrospektif penuh atau retrospektif modifikasian untuk penerapan.

Dalam tahap ini, tidak terdapat dampak dari standar ini terhadap Grup.

Standar ini harus diterapkan pada tahun yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Penerapan dini diperbolehkan.

- PSAK 73 "Sewa"

PSAK 73 disahkan di September 2017. Hal ini akan berdampak pada hampir seluruh sewa yang diakui di laporan posisi keuangan, karena perbedaan antara sewa operasi dan pembiayaan dihapuskan. Dalam standar yang baru, sebuah aset (hak guna atas barang yang disewakan) dan liabilitas keuangan untuk membayar sewa diakui. Pengecualian hanya terdapat pada sewa jangka pendek dan yang bernilai rendah.

Perlakuan akuntansi untuk pemberi sewa tidak akan berbeda secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki komitmen sewa operasi material yang tidak dapat dibatalkan dan bernilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

2.1. Basis of preparation (continued)

- SFAS 71 "Financial Instruments" (continued)

The new standard also introduces expanded disclosure requirements and changes in presentation. These are expected to change the nature and extent of the Group's disclosures about its financial instruments particularly in the new year adoption of the new standard.

This standard must be applied for financial years commencing on or after 1 January 2020. Early adoption is permitted.

- SFAS 72 "Revenue from Contract with Customer"

A new standard for the recognition of revenue has been issued. This will replace SFAS 23 which covers contracts for goods and services and SFAS 34 which covers construction contracts. The new standard is based on the principle that revenue is recognised when control of a good or service transfers to a customer.

The standard permits either a full retrospective or a modified retrospective approach for the adoption.

At this stage, there is no impact from this standard to the Group.

This standard must be applied for financial years commencing on or after 1 January 2020. Early adoption is permitted.

- SFAS 73 "Leases"

SFAS 73 was issued in September 2017. It will result in almost all leases being recognised on the statement of financial position, as the distinction between operating and finance leases is removed. Under the new standard, an asset (the right to use the leased item) and a financial liability to pay rentals are recognised. The only exceptions are shortterm and low-value leases.

The accounting for lessors will not significantly change.

As at the reporting date, the Group has no material non-cancellable operating lease commitments.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Diajarkan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

2.1. Dasar penyusunan (lanjutan)

2.1. Basis of preparation (continued)

- PSAK 73 "Sewa" (lanjutan)

- SFAS 73 "Leases" (continued)

Standar ini harus diterapkan pada tahun yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020. Penerapan dini diperbolehkan khusus bagi entitas yang telah menerapkan. Grup tidak bernaksud untuk mengadopsi standar ini sebelum tanggal efektifnya.

This standard must be applied for financial years commencing on or after 1 January 2020. Early adoption is permitted only for entities that apply SFAS 72. The Group does not intend to adopt the standard before its effective date.

Penerapan akuntansi baru dan amandemen lainnya tidak berdampak potensial terhadap laporan keuangannya.

The implementation of other new and amendment of standards do not have potential impact to its financial statements.

2.2 Prinsip atas konsolidasi

2.2 Principles of consolidation

Entitas Anak

Subsidiaries

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengambilan yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengambilan tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

2.2 Prinsip atas konsolidasi (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam cadangan terpisah dalam ekuitas yang dapat didistribusikan kepada pemilik Grup.

Perubahan kepemilikan

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan entitas anak karena hilangnya pengendalian, atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi atau aset keuangan.

Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

2.2 Principles of consolidation (continued)

Subsidiaries (continued)

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

The Group treats transactions with noncontrolling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and noncontrolling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to noncontrolling interests and any consideration paid or received is recognised in a separate reserve within equity attributable to owners of the Group.

Changes in ownership interests

When the Group ceases to consolidate a subsidiary because of a loss of control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate or financial asset.

In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

If the ownership interest in an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

*(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

2.3. Penjabaran mata uang asing

Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing secara umum diakui di dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "(kerugian)/keuntungan lain-lain - neto".

Item non-moneter yang diukur pada nilai wajar menggunakan mata uang asing ditranslasi menggunakan kurs pada tanggal ketika nilai wajar ini ditentukan. Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan nonmoneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar. Sebagai contoh, selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan nonmoneter seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih penjabaran pada aset non-moneter seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya.

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

2.3. Foreign currency translation

Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the "functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Group.

Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are generally recognised in the profit or loss.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "finance income or costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within "other (losses)/gains - net".

Non-monetary items that are measured at fair value in a foreign currency are translated using the exchange rate at the date when the fair value were determined. Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of the fair value gain or loss. For example, translation differences on non-monetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through profit or loss are recognised in profit or loss as part of the fair value gain or loss and translation differences on non-monetary assets such as equities classified as available-for-sale financial assets are recognised in other comprehensive income.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

2.4. Aset keuangan

2.4 Financial assets

Klasifikasi

Classification

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini: diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman dan piutang, tersedia untuk dijual, serta dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan.

The Group classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, available-for-sale, and held to maturity. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(a) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

(a) Financial assets at fair value through profit or loss

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori ini jika perolehannya terutama untuk dijual dalam jangka pendek.

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets held for trading. A financial asset is classified in this category if the purpose of acquisition is primary to sell in the short-term.

Aset pada kategori ini diklasifikasikan sebagai aset lancar jika diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 bulan; jika tidak, aset tersebut diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Assets in this category are classified as current assets if they are expected to be settled within 12 months; otherwise, they are classified as noncurrent.

(b) Pinjaman yang diberikan dan piutang

(b) Loans and receivables

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period. These are classified as non-current assets.

Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari "piutang usaha" dan "piutang non-usaha dari pihak berelasi" pada laporan posisi keuangan.

These are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise "trade receivables" and "non-trade receivables from related parties" in the statement of financial position.

(c) Aset keuangan tersedia untuk dijual

(c) Available-for-sale financial assets

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah instrumen nonderivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepasnya dalam kurun waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Available-for-sale financial assets are non-derivatives that are either designated in this category or not classified in any of the other categories. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Diungkapkan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

2.4 Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

(d) Dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Pada periode pelaporan, Grup tidak memiliki aset keuangan dimiliki untuk dijual ataupun dimiliki hingga jatuh tempo.

Pengakuan dan penghentian pengakuan

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan - tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar. Pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Selisih neto yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori "aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi" disajikan pada laporan laba rugi dalam "penghasilan keuangan" dalam periode terjadinya. Perubahan nilai wajar efek moneter dan non-moneter yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui pada pendapatan komprehensif lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

2.4 Financial assets (continued)

Classification (continued)

(d) Held to maturity

Held-to-maturity financial assets are non-derivatives financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intent and ability to hold maturity, and which are not designated at fair value through profit or loss or available-for-sale.

As of this reporting period, the Group has no available-for-sale nor held-to-maturity financial assets.

Recognition and derecognition

Regular purchases and sale of financial assets are recognised on the trade-date - the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in the profit or loss. Available-for-sale financial assets and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value. Loans and receivables and financial asset held to maturity are carried at amortised cost using the effective interest method.

Net differences arising from changes in the fair value of the "financial assets at fair value through profit or loss" category are presented in the profit or loss within "finance income" in the period in which they arise. Changes in the fair value of monetary and non-monetary securities classified as available-for-sale are recognised in other comprehensive income.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

2.5 Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan (jika ada).

2.6 Piutang usaha dan piutang non-usaha

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Perusahaan.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan dalam "beban penurunan nilai". Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapuskan dengan mengurangi akun penyisihan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

2.5 Cash and cash equivalents

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts (if any).

2.6 Trade and non-trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as noncurrent assets.

Non-trade receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Company.

Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Collectability of trade and non-trade receivables is reviewed on an periodical basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "impairment charges". When a trade and non-trade receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

2.6 Piutang usaha dan piutang non-usaha (lanjutan)

2.6 Trade and non-trade receivables (continued)

Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban penurunan nilai" pada laporan laba rugi.

Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment charges" in profit or loss.

2.7 Instrumen keuangan disalinghapus

2.7 Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

2.8 Penurunan nilai aset keuangan

2.8 Impairment of financial assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or Group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

2.9 Persediaan

2.9 Inventories

Persediaan pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, dan selanjutnya sebesar mana yang lebih rendah antara biaya dan nilai realisasi neto. Biaya meliputi seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul dalam membawa persediaan hingga berada pada lokasi dan kondisi kini.

Inventories are initially recognised at cost, and subsequently at the lower of cost and net realisable value. Cost comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Biaya rata-rata tertimbang digunakan untuk menentukan biaya perolehan dari item yang dapat dipertukarkan.

Weighted average cost is used to determine the cost of ordinarily interchangeable items.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

2.10 Aset tetap

2.10 Fixed assets

Aset tetap pada pengakuan awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Sama halnya dengan harga pembelian, biaya perolehan termasuk biaya yang dapat diatribusikan langsung ke biaya perolehan dan perkiraan nilai kini dari setiap biaya yang tidak dapat dihindari di masa depan untuk pembongkaran atau pelepasan liabilitas terkait diakui sebagai pencadangan. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset dan nilai netonya disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi aset. Aset tetap lainnya dan peralatan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut. Harga perolehan dapat mencakup pengalihan dari ekuitas keuntungan/(kerugian) yang timbul dari lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat untuk pembelian aset tetap dalam mata uang asing.

Items of property, plant and equipment are initially recognised at cost. As well as the purchase price, cost includes directly attributable costs and the estimated present value of any future unavoidable costs of dismantling and removing items. The corresponding liability is recognised within provisions. Valuations are performed with sufficient regularity to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset. All other property, plant and equipment are stated at historical cost less depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items. Cost may also include transfers from equity of any gains/(losses) on qualifying cash flow hedges of foreign currency purchases of property, plant and equipment.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

Tanah tidak disusutkan. Penyusutan untuk aset dalam konstruksi tidak dapat dilakukan kecuali aset tersebut telah selesai atau siap digunakan. Penyusutan diterapkan untuk seluruh aset tetap sehingga akan menghapuskan nilai tercatat selama masa manfaat ekonomi yang diharapkan. Tarif berikut digunakan:

Freehold land is not depreciated. Depreciation on assets under construction does not commence until they are complete and available for use. Depreciation is provided on all other items of property, plant and equipment so as to write off their carrying value over their expected useful economic lives. It is provided at the following rates:

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Diekspresikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

2.10 Aset tetap (lanjutan)

2.10 Fixed assets (continued)

Keterangan	Masa manfaat (tahun/ Useful lives (year))	Description
Bangunan dan prasarana	20	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	15	Machinery and equipments
Kendaraan	4	Vehicles
Peralatan dan perabotan kantor	4	Furniture, fittings and equipment

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "(kerugian)/keuntungan lain-lain - neto" dalam laporan laba rugi.

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other (losses)/gains - net" in the profit or loss.

Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

When revalued assets are sold, the amounts included in equity are transferred to retained earnings.

2.11 Penurunan nilai aset non-keuangan

2.11 Impairment of non-financial assets

Aset non-keuangan selain goodwill yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain goodwill, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dibalik lagi.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

2.12 Utang usaha

2.12 Trade payables

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

2.12 Utang usaha (lanjutan)

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

2.13 Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Ketika liabilitas keuangan dinegosiasikan kembali dan entitas mengeluarkan instrument kuitas kepada kreditor untuk menyelesaikan seluruh atau sebagian liabilitas (*debt for equity swap*), keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi yang dicatat sebagai selisih antara jumlah tercatat dari liabilitas keuangan.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2.14 Modal saham

Biaya tambahan yang secara langsung dapat didistribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

2.15 Provisi

Provisi biaya restrukturisasi dan tuntutan hukum diakui ketika: Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

Ketika terdapat beberapa kewajiban yang serupa, kemungkinan penyelesaian mengakibatkan arus keluar ditentukan dengan mempertimbangkan kelas kewajiban secara keseluruhan. Provisi diakui walaupun kemungkinan adanya arus keluar sehubungan dengan item manapun yang termasuk dalam kelas kewajiban yang sama mungkin kecil.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

2.12 Trade payables (continued)

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

2.13 Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Where the terms of a financial liability are renegotiated and the entity issues equity instruments to a creditor to extinguish all or part of the liability (*debt for equity swap*), a gain or loss is recognised in profit or loss, which is measured as the difference between the carrying amount of the financial liability and the fair value of the equity instruments issued.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

2.14 Share capital

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

2.15 Provision

Provision for environmental restoration, restructuring costs and legal claims is recognised when: the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount has been reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. A provision is recognised even if the likelihood of an outflow with respect to any one item included in the same class of obligations may be small.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

2.15 Provisi (lanjutan)

2.15 Provision (continued)

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

2.16 Imbalan kerja

2.16 Employee benefits

(a) Kewajiban jangka pendek

(a) Short-term obligations

Liabilitas untuk upah dan gaji, termasuk imbalan non - moneter dan akumulasi cuti sakit yang akan diselesaikan dalam waktu 12 bulan setelah akhir dari periode ketika pekerja memberikan jasa yang berhubungan diakui hingga jasa yang diberikan hingga akhir dari periode pelaporan dan dihitung pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar ketika liabilitas diselesaikan. Liabilitas dipresentasikan sebagai kewajiban imbalan kerja masa kini pada neraca.

Financial assets at fair value through profit or Liabilities for wages and salaries, including non-monetary benefits and accumulating sick leave that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the period in which the employees render the related service are recognised in respect of employees' services up to the end of the reporting period and are measured at the amounts expected to be paid when the liabilities are settled. The liabilities are presented as current employee benefit obligations in the balance sheet.

(b) Kewajiban pensiun

(b) Pension obligations

Entitas-entitas di dalam Grup menyediakan program pensiun sesuai dengan ketentuan Undang-Undang dimana Grup mengakui kewajiban untuk membayar kepada pekerja pada pensiun sejumlah imbalan yang akan ditentukan berdasarkan satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja dan kompensasi.

Entities within the Group provided pension program in accordance to the Law where the Group recognises the liability to pay an amount of pension to the employees based on one or more factors such as age, years of service and compensation.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

2.16 Imbalan kerja (lanjutan)

2.16 Employee benefits (continued)

(b) Kewajiban pensiun (lanjutan)

(b) Pension obligations (continued)

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the statement of profit or loss.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi actuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk di dalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas dan pada neraca.

Remeasurement gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. They are included in retained earnings in the statement of changes in equity and in the balance sheet.

Perubahan nilai kini atas kewajiban imbalan pasti yang timbul dari amandemen rencana atau pembatasan langsung diakui dalam laporan laba rugi sebagai biaya jasa lalu.

Changes in the present value of the defined benefit obligation resulting from plan amendments or curtailments are recognised immediately in a profit or loss as past service costs.

(c) Pesangon pemutusan kontrak kerja

(c) Termination benefits

Pesangon pemutusan kontrak kerja terutang ketika Grup memberhentikan hubungan kerja sebelum usia pensiun normal, atau ketika seorang pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela dengan kompensasi imbalan pesangon. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih awal antara (i) ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon. Dalam hal menyediakan pesangon sebagai penawaran untuk mengundurkan diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan jumlah karyawan yang diharapkan menerima penawaran tersebut. Imbalan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group before the normal retirement date, or whenever an employee accepts voluntary redundancy in exchange for these benefits. The group recognises termination benefits at the earlier of the following dates: (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the entity recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS 57 and involves the payment of termination benefits. In the case of an offer made to encourage voluntary redundancy, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

2.17 Pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan

2.17 Current and deferred income tax

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2.17 Pajak penghasilan kini dan pajak tangguhan
(lanjutan)**

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan, di negara dimana perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill.

Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan tidak diakui untuk perbedaan temporer antara nilai tercatat dan dasar pengenaan pajak dari investasi pada operasi asing ketika perusahaan bisa mengontrol periode pengembalian dari perbedaan temporer dan ada kemungkinan bahwa perbedaan itu tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

2.17 Current and deferred income tax (continued)

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period in the countries where the company's subsidiaries and associates operate and generate taxable income. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill.

Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.

Deferred tax liabilities and assets are not recognised for temporary differences between the carrying amount and tax bases of investments in foreign operations where the company is able to control the timing of the reversal of the temporary differences and it is probable that the differences will not reverse in the foreseeable future.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

2.17 Pajak penghasilan kini dan tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.18 Pengakuan pendapatan

Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan usaha normal Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur, potongan harga dan diskon dan setelah mengeliminasi penjualan dalam Grup.

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada entitas dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti dijelaskan dibawah ini. Grup menggunakan hasil historis, dengan mempertimbangkan tipe pelanggan, tipe transaksi dan persyaratan setiap transaksi sebagai dasar estimasi.

(a) Penjualan grosir

Grup menjual serangkaian produk keramik di pasar grosir. Penjualan barang diakui ketika entitas Grup telah menyerahkan produknya kepada penjual grosir, penjual grosir memiliki kebebasan menentukan saluran dan harga penjualan produk, dan tidak ada kewajiban yang belum dipenuhi yang dapat mempengaruhi penerimaan penjual grosir atas produk. Penyerahan tidak terjadi sampai produk sudah dikirim ke lokasi tertentu, risiko keusangan dan kerugian sudah ditransfer kepada penjual grosir dan penjual grosir telah menerima produk sesuai dengan kontrak penjualan, ketentuan penerimaan telah berakhir, atau Grup memiliki bukti objektif bahwa kriteria penerimaan telah terpenuhi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

2.17 Current and deferred income tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

2.18 Revenue recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of value added tax, returns, rebates and discounts and after eliminating sales within the Group.

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured if it is probable that future economic benefits will flow to the entity; and when specific criteria have been met for each of the Group's activities as described below. The Group bases its estimates on historical results, taking into consideration the type of customer, the type of transaction and the specifics of each arrangement.

(a) Wholesales

The Group sells a range of ceramic tile products in the wholesale market. Sales of goods are recognised when a Group entity has delivered products to the wholesaler, the wholesaler has full discretion over the channel and price at which to sell the products, and there is no unfulfilled obligation that could affect the wholesaler's acceptance of the products. Delivery does not occur until the products have been shipped to the specified location, the risks of obsolescence and loss have been transferred to the wholesaler, and either the wholesaler has accepted the products in accordance with the sale contract, the acceptance provisions have lapsed, or the Group has objective evidence that all criteria for acceptance have been satisfied.

PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARY

CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

2.18 Pengakuan pendapatan (lanjutan)

2.18 Revenue recognition (continued)

(b) Penjualan ritel

(b) Retail sales

Penjualan sepatu diakui ketika entitas Grup menjual suatu produk kepada pelanggan. Penjualan ritel biasanya dilakukan secara kas.

Sales of goods are recognised when a Group entity sells a product to the customer. Retail sales are usually made in cash.

Grup tidak memiliki program loyalitas apapun.

The Group does not have any loyalty programmes.

2.19 Sewa

2.19 Leases

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Grup menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Grup, sebagai lessee, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

The Group leases certain property, plant and equipment. Leases of property, plant and equipment where the Group as lessee has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.

Kewajiban sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa apabila tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". Each lease payment is allocated between the liability and finance cost so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The finance cost is charged to the profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The property, plant and equipment acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership at the end of the lease term.

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima dari lessor) dibebankan pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

2.20 Distribusi dividen

2.20 Dividend distribution

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas.

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

2.21 Laba per saham

2.21 Earnings per share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

3.1 Faktor risiko keuangan

3.1 Financial risk factors

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar, termasuk risiko terhadap nilai tukar mata uang asing maupun risiko suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen menelaah risiko yang ada dan menerapkan kebijakan manajemen risiko yang bertujuan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian pasar terhadap kinerja keuangan Perusahaan. Berikut ini ringkasan kebijakan dan pengelolaan manajemen risiko tersebut:

The main risks arising from the Group's financial instruments are market risk, including foreign currency exchange risk and interest rate risk, credit risk and liquidity risk. Management reviews the identified risks and applies the financial risk management policies to minimize the impact of the unpredictability of financial markets on the Company's financial performance. The summary of the financial risk management policies are as follows:

1. Risiko pasar

1. Market risk

1.1 Risiko terhadap nilai tukar mata uang asing

1.1 Foreign currency exchange risk

Perubahan nilai tukar telah, dan diperkirakan akan terus, memberikan pengaruh terhadap hasil usaha dan arus kas Grup. Sebagian besar pendapatan Grup adalah dalam mata uang Rupiah.

Changes in exchange rates have affected and may continue to affect the Group's results of operations and cash flows. Most of the Group's revenues are denominated in Rupiah.

Beberapa pinjaman dan belanja modal Perusahaan adalah, didenominasi dengan mata uang Dolar Amerika Serikat. Perusahaan tidak melakukan lindung nilai untuk eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing ini.

Some of the Company's debt and capital expenditures are denominated in US Dollar. The Company does not hedge against the exposure of this foreign currency exchange risk.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Dibagikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

3.1 Faktor risiko keuangan (lanjutan)

3.1 Financial risk factors (continued)

1.1 Risiko terhadap nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

1.1 Foreign currency exchange risk (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2017 and 2016, monetary assets and liabilities in foreign currency are as follows:

	2017		2016		
	Mata uang asing/ Foreign Currency	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	Mata uang asing/ Foreign Currency	Setara Rupiah/ Equivalent Rupiah	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Dolar AS	2,524	34,215	1,138	15,424	US Dollar
Euro	-	-	830	7,538	Euro
Subjumlah		34,215		22,962	Subtotal
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade payables
Dolar AS	442,171	5,990,537	5,444,004	73,145,635	US Dollar
Euro	13,877	224,440	1,657	23,466	Euro
Utang bank					Bank loan
Dolar AS	5,945,612	86,549,147	5,945,460	79,883,236	US Dollar
Subjumlah		66,764,124		153,052,337	Subtotal
Aset/liabilitas) moneter		(66,729,909)		(130,029,375)	Monetary assets/liabilities)

Selama tahun 2017 dan 2016, perubahan nilai tukar Rupiah yang mungkin terjadi terhadap Dolar masing-masing adalah sebesar 0,66% dan 1,84%. Jika Rupiah melemah/menguat terhadap Dolar AS oleh besaran tersebut, dengan seluruh variabel lainnya dianggap konstan, laba setelah pajak tahun 2017 dan 2016 akan menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar Rp 572,431 dan Rp 10.821,364.

During 2017 and 2016, the reasonably possible change of Rupiah against US Dollar is 0.66% and 1.84%, respectively. If Rupiah had weakened/strengthened against US Dollar by such rate, with all other variables held constant, the post-tax profit in 2017 and 2016 would have been lower/higher Rp 572,431 and Rp 10,821,364, respectively.

1.2 Risiko tingkat suku bunga arus kas dan nilai wajar

1.2 Interest rate risk of cash flow and fair value

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman dari pihak bank. Namun saat ini Grup telah melakukan restrukturisasi atas pinjaman-pinjaman dari bank.

The Group's interest rate risk mainly arises from amounts due to the banks. However, the Group has restructured its loans from the banks.

Disini resiko bunga adalah instrument keuangan Grup yang dipaparkan dengan resiko nilai wajar bunga (suku bunga tetap) dan risiko arus kas (suku bunga mengambang), serta yang tidak dikenakan bunga.

The Group's financial instrument that are exposed to fair value interest risk (instrument fixed rates) and cash flow interest risk (floating rate instruments), as well as those that are non-interest bearing.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

3.1 Faktor risiko keuangan (lanjutan)

3.1 Financial risk factors (continued)

1.2 Risiko tingkat suku bunga arus kas dan nilai wajar (lanjutan)

1.2 Interest rate risk of cash flow and fair value (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset dan liabilitas keuangan dalam bunga adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2017 and 2016, monetary assets and liabilities in interest are as follows:

	2017				
	Suku bunga mengambang/ Floating rate	Suku bunga tetap/ Fixed rate	Tanpa bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	225,392	-	-	225,392	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	-	1,286,740	1,286,740	Trade receivables
Jumlah	225,392	-	1,286,740	1,512,132	Total
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	-	-	25,007,164	25,007,164	Trade payables
Biaya masih harus dibayar	-	-	54,125,532	54,125,532	Accrued expenses
Liabilitas pembiayaan	-	4,633,668	-	4,633,668	Finance lease liabilities
Utang bank	13,548,000	100,735,439	-	114,283,439	Bank loan
Utang lain-lain	-	-	119,366,690	119,366,690	Other payables
Jumlah	13,548,000	105,369,107	198,499,386	317,416,493	Total
	2016				
	Suku bunga mengambang/ Floating rate	Suku bunga tetap/ Fixed rate	Tanpa bunga/ Non-interest bearing	Jumlah/ Total	
Aset					Assets
Kas dan setara kas	112,882	-	-	112,882	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	-	10,137,283	10,137,283	Trade receivables
Jumlah	112,882	-	10,137,283	10,250,165	Total
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha	-	-	26,435,709	26,435,709	Trade payables
Biaya masih harus dibayar	-	-	55,564,570	55,564,570	Accrued expenses
Liabilitas pembiayaan	-	3,875,490	-	3,875,490	Finance lease liabilities
Utang bank	12,672,000	120,060,549	-	132,732,549	Bank loan
Utang lain-lain	-	-	84,445,567	84,445,567	Other payables
Jumlah	12,672,000	123,936,039	166,445,846	303,053,885	Total

2. Risiko kredit

2. Credit risk

Risiko kredit muncul dari kas di bank dan piutang usaha. Nilai tercatat dari aset keuangan pada laporan posisi keuangan Grup menunjukkan eksposur maksimum dari risiko kredit.

Credit risk arises from cash in bank and accounts receivable. The carrying amount of financial assets in the Group's statement of financial position represents the maximum credit risk exposure.

Sehubungan dengan karakteristik operasinya, piutang Grup berasal dari distributor, pengembang real estate dan ritel. Manajemen memantau piutang ini untuk segala indikasi terjadinya penurunan nilai.

Due to the nature of the Group's receivables are from distributors, real estate developers and retails. Management closely monitors those receivables for any indication of impairment.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

3.1 Faktor risiko keuangan (lanjutan)

3.1 Financial risk factors (continued)

2. Risiko kredit (lanjutan)

2. Credit risk (continued)

Manajemen berpendapat konsentrasi piutang tidak menimbulkan risiko kredit yang signifikan dikarenakan Grup telah menerapkan kriteria secara ketat untuk piutang yang diberikan dengan mempertimbangkan reputasi konsumen.

Management believes the concentration of receivables will not give significant credit risk since the Group has applied strict approval criteria for the credit and considers the customer's reputation.

3. Risiko likuiditas

3. Liquidity risk

Sebelumnya, risiko likuiditas muncul dari kewajiban-kewajiban jatuh tempo dan menurunnya kolektibilitas piutang. Setelah restrukturisasi (Catatan 31) Grup memiliki kebijakan untuk mengelola likuiditas secara hati-hati dengan memelihara kecukupan saldo kas dan memantau rencana dan realisasi arus kas serta dengan cara pencocokkan profil jatuh tempo asset keuangan dan kewajiban keuangan. Grup memanfaatkan hasil setoran modal saham dari masyarakat sebagai dukungan keuangan terhadap restrukturisasi Grup dalam memenuhi seluruh kewajiban keuangannya dan saat jatuh tempo.

Previously, liquidity risk arises mainly from liabilities due for payments and decreasing collectability of the receivables. After the restructuring (Note 31), the Group apply prudent liquidity management by maintaining sufficient cash balance and manageable level of available working capital. The Group utilizes the funds raised from sale of share to public to support the Group's restructuring which enable it to meet its liabilities as and when they fall due.

Tabel berikut ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

The following table summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of 31 December 2017 and 2016.

	2017			Jumlah tercatat/ Carrying amount	
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years		
Utang usaha	25,007,164	-	-	25,007,164	Trade payables
Biaya masih harus dibayar	54,125,532	-	-	54,125,532	Accrued expenses
Liabilitas pembiayaan	4,833,098	-	-	4,833,098	Finance lease liabilities
Utang bank	31,291,971	7,847,842	75,143,828	114,283,639	Bank loan
Utang lain-lain	119,266,690	-	-	119,266,690	Other payables
Jumlah	234,424,455	7,847,842	75,143,828	317,615,923	Total

	2016			Jumlah tercatat/ Carrying amount	
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	Lebih dari 2 tahun/ More than 2 years		
Utang usaha	26,435,709	-	-	26,435,709	Trade payables
Biaya masih harus dibayar	55,564,570	-	-	55,564,570	Accrued expenses
Liabilitas pembiayaan	1,449,712	2,425,778	-	3,875,490	Finance lease liabilities
Utang bank	132,741,549	-	-	132,741,549	Bank loan
Utang lain-lain	84,449,567	-	-	84,449,567	Other payables
Jumlah	300,641,107	2,425,778	-	303,066,885	Total

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

*(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)*

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3.1 Faktor risiko keuangan (lanjutan)

3. Risiko likuiditas (lanjutan)

Untuk mengelola resiko likuiditas yang tinggi, Grup melaksanakan restrukturisasi keuangan secara keseluruhan, dimana Grup melakukan penjadwalan ulang pelunasan seluruh kewajiban-kewajiban jatuh tempo (Catatan 31).

3.2 Manajemen permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya.

Struktur modal Grup terdiri atas utang kepada pihak-pihak yang ketiga dan modal saham yang ditempatkan.

Pada periode pelaporan ini, Grup sedang melakukan restrukturisasi organisasi dan keuangan. Strategi restrukturisasi dilakukan dengan melakukan Penawaran Umum Terbatas untuk memperoleh tambahan modal kerja dari pasar modal, serta restrukturisasi manajemen dan menata ulang strategi pengelolaan kas serta sumber-sumber daya yang dimiliki Grup.

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Perusahaan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi akuntansi yang dihasilkan, menurut definisi, jarang yang sama dengan hasil aktualnya. Estimasi dan asumsi yang berisiko menyebabkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas selama 12 bulan ke depan dipaparkan di bawah ini.

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana aset dapat ditukar, atau liabilitas dapat diselesaikan dengan dasar transaksi arms-length.

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan. Nilai wajar dari pinjaman jangka panjang dinilai menggunakan pendekatan arus kas diskontoan (discounted cash flow) berdasarkan tingkat suku bunga efektif terakhir yang berlaku.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

3.1 Financial risk factors (continued)

3. Liquidity risk (continued)

In order to manage the high liquidity risks, the Group performed an overall financial restructuring, whereby the Group has rescheduled all of its liabilities due (Note 31).

3.2 Capital management

The objectives of the Group when managing capital are to safeguard the ability of the Company to continue as a going concern to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders.

The capital structure of the Group consists of amounts due to related parties and issued share capital.

As of this reporting date, the Group is restructuring the its organisation and financial structure. The restructuring strategy is executed by stock offering in order to obtain additional working capital from the stock market, and restructuring the management, cash management strategy as well as the Group's other resources.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The Company makes estimates and assumptions concerning the future. The resulting accounting estimates will, by definition, seldom equal the related actual results. The estimates and assumptions that have a risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next 12 months are addressed below.

Fair value estimation

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, in an arms length transaction basis.

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant. The fair value of long-term loans is estimated by using discounted cash flow applying the effective interest rate charged.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Diagkan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi umur manfaat aset tetap

Perusahaan melakukan penelahaan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset tak berwujud berdasarkan kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Pajak Penghasilan Tangguhan

Penentuan provisi perpajakan memerlukan pertimbangan signifikan, yang mana keputusan final atas provisi perpajakan tersebut bisa berbeda dari jumlah yang tercatat. Adapun pengakuan aset pajak tangguhan tergantung pada harapan dan estimasi terhadap tersedianya laba kena pajak masa depan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Estimated useful lives of fixed assets

The Company reviews periodically the estimated useful lives of fixed and intangible assets based on technical specifications and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Deferred Taxes

Determination of the tax provision requires significant judgement, in which the final assessment of those tax provisions could differ from the carrying amount, while the recognition of deferred tax assets depends on the expectation and estimates of availability of future taxable income.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Kas	-	22,964	Cash on hand
Bank	<u>225,392</u>	<u>112,882</u>	Cash in banks
Jumlah	<u>225,392</u>	<u>135,846</u>	Total
Kas pada bank/cash in banks:			
Pihak ketiga/Third parties:			
Rupiah:			
PT Bank Central Asia Tbk	121,722	39,280	
PT Lippo Bank Tbk	-	-	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	25,157	24,262	
PT Bank UOB Indonesia	23,961	-	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,664	10,742	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5,680	3,782	
PT Bank Panin Tbk	3,167	3,440	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	794	946	
PT Bank Sinarmas Tbk	23	1,003	
PT Bank Muamalat Tbk	-	2,465	
Subjumlah/Subtotal	<u>191,178</u>	<u>89,920</u>	
Pihak ketiga/Third parties:			
Dolar AS/US Dollar:			
PT Bank UOB Indonesia	13,476	-	
PT Bank Asia Tbk	7,234	-	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6,825	6,846	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	5,304	6,878	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,375	1,354	
PT Bank Asia Tbk	-	336	
Subjumlah/Subtotal	<u>34,214</u>	<u>15,424</u>	
Euro:			
PT Bank Central Asia Tbk	-	7,538	
Jumlah kas pada bank/Total cash in banks	<u>225,392</u>	<u>112,882</u>	

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in Thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, piutang usaha masing-masing sebesar Rp 1.286.740 dan Rp 10.137.283 terdiri atas:

	2017	2016
Pihak ketiga/Third parties:		
PT Dimas Pratama Indah	2,565,043	4,099,306
PT Citra Abadi Mandiri	792,849	832,032
PT Delapan Cahaya Timur	712,600	-
PT Kencana Unggul Sukses	623,782	623,793
PT Rajawali Parama Konstruksi	540,013	540,013
CV Delapan Iwan Bersaudara	475,200	-
PT Almaron Perkasa	255,783	255,783
PT Tiara Metropolitan Indah	209,591	172,565
PT Waskita Karya	-	637,117
PT Menara Pelangi	-	330,620
Lain-lain (di bawah Rp 200 juta) / Others (below Rp200 million)	849,152	2,646,054
Jumlah / Total	7,024,213	10,137,283
Penyisihan piutang tak tertagih / Allowance for bad debt	(5,737,473)	-
Piutang dagang bersih / Net trade receivables	1,286,740	10,137,283

6. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES

As of 31 December 2017 and 2016, trade receivables amounting to Rp 1,286,740 and Rp 10,137,283, respectively, are as follows:

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of these trade receivables is as follows:

	2017	2016	
Belum jatuh tempo	1,286,740	8,065,110	Not yet due
Telah jatuh tempo:			Overdue:
Kurang dari 30 hari	-	1,485,989	Less than 30 days
31 hari sampai dengan 60 hari	-	527,903	31 days to 60 days
61 hari sampai dengan 90 hari	-	58,281	61 days to 90 days
Lainnya	5,737,471	-	Others
Jumlah	7,024,211	10,137,283	Total
Penyisihan penurunan nilai piutang	(5,737,471)	-	Allowance for impairment of receivables
Jumlah bersih	1,286,740	10,137,283	Net amount

Pada tanggal 31 Desember 2017, piutang usaha sebesar Rp 5.737.471 telah lewat jatuh tempo. Selama masa restrukturisasi (Catatan 17) belum terdapat penagihan material sehingga Grup memutuskan untuk membentuk cadangan penyisihan atas penurunan nilai piutang sementara Grup akan tetap berusaha melakukan penagihan.

As at 31 December 2017, trade receivables of Rp 5,737,471 were past due. During the restructuring (Note 17) there has been no material amount collected. Therefore, the Group decided to provide an allowance for impairment of receivables value while the Group will continue to execute the collection.

Pada bulan Desember 2016, piutang usaha sebesar Rp 38.064.533 telah dihapuskan dan diakui sebagai kerugian penghapusan piutang dalam laporan laba rugi konsolidasian.

In December 2016, trade receivables of Rp 38,064,533 were written-off and recognized as loss from receivable written-off in the consolidated profit and loss statements.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh piutang usaha sebesar berdenominasi Rupiah.

As at 31 December 2017 and 2016, all carrying amount of the trade receivables were denominated in Rupiah.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Bahan baku	-	1,378,397	Raw materials
Barang dalam proses	-	725,021	Work in process
Barang jadi	3,454,842	20,357,915	Finished goods
Perlengkapan pabrik, suku cadang dan bahan bakar	-	2,192,433	Factory supplies, spare-parts and fuel
Jumlah	<u>3,454,842</u>	<u>24,653,766</u>	Total

Pada tanggal pelaporan, persediaan yang baru diperoleh selama tahun 2017 telah disajikan sesuai dengan harga perolehan dan persediaan yang diperoleh sebelumnya sudah disesuaikan untuk disajikan sebesar harga wajar yang dapat dijual.

At the reporting date, inventories that are newly acquired in 2017 were presented at costs and inventories acquired previously have been adjusted to be presented at its fair selling value.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok pendapatan" sebesar Rp 14.044,795 (2016: Rp 29.032,685) (Catatan 25).

The cost of inventories recognized as expense and included in "cost of revenue" amounted to Rp 14,044,795 (2016: Rp 29,032,685) (Note 25).

Seluruh persediaan dijaminan atas pinjaman kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk (Catatan 17).

All inventories were pledged as security to loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT CIMB Niaga Tbk (Note 17).

Selama tahun 2016, Grup telah menghapus persediaan sebesar Rp 68,449,883 yang diakui sebagai beban dalam laporan rugi laba konsolidasian.

During 2016, the Group has written-off the inventory amounting to Rp 68,449,883 which is charged to loss the consolidated profit or loss statements.

Pada tanggal 31 Desember 2017, persediaan tertentu Grup beserta aset tetap telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 34 miliar (2016: USD 27 juta). Manajemen Grup berpendapat bahwa persediaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 telah diasuransikan secara memadai.

As at 31 December 2017, the Group's certain inventories, property, plant and equipment were insured against all risks of damage, with total coverage of approximately Rp 34 billion (2016: USD 27 million). The Group's management believes that the inventories as at 31 December 2017 and 2016 were adequately insured.

8. UANG MUKA

8. ADVANCES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Biaya emisi saham	2,815,574	-	Share issuance costs
Lain-lain	109,585	263,207	Others
Jumlah	<u>2,725,159</u>	<u>263,207</u>	Total

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Diagkan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup memiliki penyertaan dalam bentuk saham pada pihak berelasi yang diakui sebesar biaya perolehan sebagai berikut:

PT Inter Nusa Karya Megah
Internusa Ceramic, Inc., Amerika Serikat

Jumlah/Total
Penyisihan penurunan nilai/Allowance for impairment value

Nilai bersih / net value

PT Inter Nusa Karya Megah didirikan pada tahun 1995 di Jakarta dan bergerak dalam bidang usaha distribusi ubin porselen.

Internusa Ceramic, Inc., didirikan pada tahun 1998 di Amerika Serikat dan bergerak dalam bidang usaha distribusi ubin porselen.

Pada tanggal 31 Desember 2017, kedua Perusahaan tersebut sudah tidak beroperasi lagi, sehingga manajemen memutuskan untuk mencadangkan penurunan nilai atas investasi tersebut.

9. INVESTMENT IN ASSOCIATES

As at 31 December 2017 and 2016, the Group has investments in shares in its related parties which is recognised at cost as follows:

	% kepemilikan/ % of ownership	Nilai/ Amount
PT Inter Nusa Karya Megah	15%	1,725,000
Internusa Ceramic, Inc., Amerika Serikat	5%	166,125
Jumlah/Total		1,891,125
Penyisihan penurunan nilai/Allowance for impairment value		(1,891,125)
Nilai bersih / net value		-

PT Inter Nusa Karya Megah was established in 1995 in Jakarta and operates in distribution of porcelain tiles.

Internusa Ceramic, Inc. was established in 1998 in the United States of America and operates in distribution of porcelain tiles.

As at 31 December 2017, both Companies were no longer operating, therefore the management decided to provide an allowance for impairment value of the investments.

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

	2017			Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications		
Harga perolehan					Acquisition cost
Tanah	40,117,385	-	-	40,117,385	Land
Bangunan dan prasarana	76,526,324	-	-	76,526,324	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	387,032,747	14,000	-	387,016,747	Machinery and equipment
Kendaraan	757,332	-	-	757,332	Vehicle
Peralatan dan perabotan kantor	2,494,010	62,600	-	2,499,610	Furniture, fittings and office equipment
Subjumlah	506,807,796	76,600	-	505,884,396	Subtotal
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	(52,739,130)	(1,112,135)	-	(53,851,265)	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	(320,376,620)	(4,347,662)	-	(324,724,602)	Machinery and equipment
Kendaraan	(757,332)	-	-	(757,332)	Vehicle
Peralatan dan perabotan kantor	(2,337,267)	(40,891)	-	(2,378,158)	Furniture, fittings and office equipment
Subjumlah	(326,210,549)	(5,510,708)	-	(331,721,257)	Subtotal
Nilai buku bersih	180,597,247			174,163,139	Net book value

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Diajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

10. FIXED ASSETS (continued)

	2016			Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal		
Harga perolehan					Acquisition cost
Tanah	40,117,385	-	-	40,117,385	Land
Bangunan dan prasarana	76,526,324	-	-	76,526,324	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	432,827,268	-	(45,824,521)	387,002,747	Machinery and equipment
Kendaraan	757,332	-	-	757,332	Vehicle
Peralatan dan perabotan kantor	2,404,010	-	-	2,404,010	Furniture, fittings and office equipment
	<u>552,628,319</u>		<u>(45,824,521)</u>	<u>506,803,798</u>	
Aset tersedia untuk dijual:					Available for sale assets:
Mesin dan peralatan	156,349,791	-	(156,349,791)	-	Machinery and equipment
Subjumlah	<u>798,982,100</u>		<u>(202,174,302)</u>	<u>596,807,798</u>	Subtotal
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	(20,861,978)	(1,857,151)	-	(22,719,130)	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	(347,089,902)	(1,286,075)	28,899,156	(329,376,821)	Machinery and equipment
Kendaraan	(757,332)	-	-	(757,332)	Vehicle
Peralatan dan perabotan kantor	(2,280,130)	(64,136)	-	(2,344,266)	Furniture, fittings and office equipment
Subjumlah	<u>(401,922,343)</u>	<u>(3,187,362)</u>	<u>28,899,156</u>	<u>(376,210,549)</u>	Subtotal
Aset tersedia untuk dijual:					Available for sale assets:
Mesin dan peralatan	<u>(62,383,684)</u>		<u>(62,383,684)</u>		Machinery and equipment
	<u>(464,306,027)</u>	<u>(3,187,362)</u>	<u>(81,282,840)</u>	<u>(548,776,229)</u>	
Nilai buku bersih	<u>244,573,073</u>			<u>130,697,269</u>	Net book value

* Mesin dan peralatan tersedia dijual direklasifikasi ke aset tidak lancar lainnya (Catatan 11)
Machinery and equipment available for sale were reclassified to other non-current assets (Note 11)

Selama tahun 2016, Grup menjual mesin dengan nilai buku bersih sebesar Rp 16.922.364 dan harga jual sebesar Rp 909.090 sehingga Grup mencatat kerugian atas penjualan aset tetap sebesar Rp 16.013.273. Tidak ada pelepasan aset tetap selama tahun 2017.

In 2016, the Group disposed its machine with net book value of Rp 16,922,364 and selling price was Rp 909,090, therefore the Group recognised loss on disposal of asset of Rp 16,013,273. There was no disposal in 2017.

Beban penyusutan sebesar Rp 5.459.816 (2016: Rp 3.187.362) telah dibebankan ke dalam "beban pokok pendapatan" dan sebesar Rp 41.443 (2016: Rp 3.143.226) pada "beban umum dan administrasi".

Depreciation expense of Rp 5,459,816 (2016: Rp 3,187,362) has been charged in "cost of revenue", and Rp 41,443 (2016: Rp 3,143,226) in "general and administrative expenses".

Grup memiliki hak guna atas tanah berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") di Tangerang, dimana untuk kedepannya dapat diperbaharui dengan masa yang berakhir tahun 2024 sampai 2028. Mengacu pada praktek di masa lampau, Grup memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut.

The Group owns land rights under renewable Building Right Titles ("HGB") in Tangerang which will expire from 2024 to 2028. Referencing to historical practices, the Group believes that they can renew those HGBs.

Seluruh aset tetap dijaminan atas pinjaman kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 17).

All property, plant and equipment were pledged as security to loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 17).

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, persediaan tertentu Grup beserta aset tetap telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 34 miliar (2016: USD 27 juta). Manajemen Grup berpendapat bahwa pertanggungan tersebut sudah memadai.

Seluruh aset tetap yang ada pada tanggal pelaporan digunakan untuk menunjang aktivitas operasi Grup. Aset-aset tersebut belum disusutkan penuh, serta tidak terdapat aset yang sudah didepresiasi penuh namun masih digunakan dalam operasi Grup.

10. FIXED ASSETS (continued)

As at 31 December 2017, the Group's certain inventories, property, plant and equipment were insured against all risks of damage, with total coverage of approximately Rp 34 billion (2016: USD 27 million). The Group's management believes that the coverage was adequate.

All the property, plant and equipment as at the reporting date are fully used to support the Group's operation activities. Those assets are not yet fully depreciated, and there's no fully depreciated assets that are still used by the Group in its operation.

11. ASET TIDAK LANCAR LAIN-LAIN

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Mesin tersedia untuk dijual:		
Harga perolehan	156,349,781	156,349,781
Akumulasi penyusutan	<u>(62,383,684)</u>	<u>(62,383,684)</u>
Nilai buku bersih mesin	93,966,097	93,966,097
Uang muka (Catatan 8)	2,608,175	-
Piutang karyawan	-	<u>89,009</u>
Jumlah	<u>96,574,272</u>	<u>94,055,106</u>

Grup memiliki mesin Press and Dryer, Body Preparation dan Kiln machine yang tersedia untuk dijual. Mesin yang dibeli tahun 2010 ini sudah tidak digunakan lagi dan direncanakan untuk dijual.

11. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Machineries available for sale:
Acquisition cost
Accumulated depreciation

Net book value of machineries
Advances (Note 8)
Employees receivables

Total

The Group owns Press and Dryer, Body Preparation and Kiln machine, which are available for sale. The assets acquired in 2010 are no longer used and planned to be sold.

12. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Rupiah	18,792,187	19,654,170
Dolar Amerika Serikat	5,990,537	8,758,073
Euro	<u>224,440</u>	<u>23,466</u>
Jumlah	<u>25,007,164</u>	<u>26,435,709</u>

Pada tanggal 31 Desember 2017, Grup masih dalam proses melakukan restrukturisasi atas seluruh liabilitas Grup, termasuk penyelesaian utang usaha kepada pihak ketiga (Catatan 31).

12. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES

Rupiah
US Dollar
Euro

Total

As at 31 December 2017, the Group is still in process of restructuring its liabilities, including settlement of trade payables to third parties (Note 31).

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Entitas Anak:			Subsidiary:
Pajak Pertambahan Nilai	116,404	-	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 22	<u>269,232</u>	<u>264,723</u>	Income Tax Article 22
Jumlah	<u>385,636</u>	<u>264,723</u>	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)			Value Added Tax (VAT)
Periode berjalan	92,328	2,847,941	Current period
Surat Tagihan Pajak	4,963,610	94,187	Tax Collection Letters
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 21	-	1,247,025	Article 21
Pasal 23	58,771	24,164	Article 23
Pasal 26	15,915	-	Article 26
Lain-lain	<u>104,771</u>	<u>-</u>	Others
Jumlah	<u>5,235,396</u>	<u>4,213,317</u>	Total

Selama tahun 2017, Grup menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) beserta Surat Tagihan Pajak (STP) atas utang PPN Entitas Anak untuk periode Januari 2016 hingga Mei 2017 sejumlah Rp 4.963.610 (Rp 3.944.319 ditambah dengan bunga Rp 1.019.291). Manajemen telah menerima seluruh SKPKB beserta STP tersebut.

During 2017, the Group received several Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) as well as the Tax Collection Letters (STP) on the Subsidiary's VAT payables for January 2016 up to May 2017 amounting to Rp 4,963,610 (Rp 3,944,319 plus interest of Rp 1,019,291). Management accepted the SKPKBs and STPs.

Pada tanggal 22 Februari 2018, Grup telah melunasi pokok tagihan sebesar Rp 3.944.319 mengirimkan surat permohonan penghapusan sanksi administrasi berupa bunga pasal 9 (2a).

On 22 February 2018, the Group has settled the principal amount of Rp 3,944,319 and submit applications for the abolition of administrative sanctions in the form of interest article 9 (2a).

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits on the consolidated entities as follows:

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

	2017	2016	
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(53,218,962)	(145,893,728)	<i>Consolidated loss before income tax</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(13,304,741)	(36,473,432)	<i>Tax calculated at applicable tax rate</i>
Dampak pajak penghasilan pada:			<i>Tax effects of:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	59,864	963,728	<i>Non-deductible expense</i>
Denda pajak	590,759	417,153	<i>Tax penalty</i>
Pengampunan pajak	35,000	(414,674)	<i>Tax amnesty</i>
Lain-lain	490,364	14,002,467	<i>Others</i>
Penghasilan dikenakan pajak final	(158)	(362)	<i>Income subject to final tax</i>
Aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang tidak diakui	22,296,219	22,039,668	<i>Unrecognised deferred tax asset on tax losses</i>
Beban pajak penghasilan	9,640,942	534,446	<i>Income tax expense</i>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's estimated taxable income for the years ended 31 December 2017 and 2016 is as follows:

	2017	2016	
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(53,218,962)	(145,893,728)	<i>Consolidated loss before income tax</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan-entitas anak	(47,612,529)	(108,747,440)	<i>Loss before income tax-subsidary</i>
Rugi komersial sebelum pajak penghasilan	(5,606,433)	(37,146,288)	<i>Commercial loss before income tax</i>
Penyesuaian pajak:			<i>Fiscal adjustments:</i>
Representasi dan donasi	60,000	-	<i>Representation and donation</i>
Denda pajak	110,616	227,621	<i>Tax penalty</i>
Pengampunan pajak	-	(1,658,697)	<i>Tax amnesty</i>
Penghasilan dikenakan pajak final	(71)	(211)	<i>Income subject to final tax</i>
Lain-lain	140,000	-	<i>Others</i>
Taksiran rugi fiskal	(5,295,888)	(38,577,575)	<i>Estimated fiscal loss</i>
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	(38,577,575)	-	<i>Accumulated tax losses at the beginning of the year</i>
Taksiran akumulasi rugi fiskal akhir tahun	(43,873,463)	(38,577,575)	<i>Estimated accumulated tax loss carried forward at the end of the year</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Grup belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Group has not yet submitted its corporate income tax returns.

Akumulasi rugi fiskal Grup pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp 126.963.634 dan Rp 82.223.996, yang akan kedaluwarsa di berbagai periode dari tahun 2021 sampai dengan tahun 2022.

The accumulated tax losses of the Group as at 31 December 2017 and 2016 amounted to Rp 126,963,634 and Rp 82,223,996, respectively, which will expire in various periods from 2021 up to 2022.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

Komponen aset/(liabilitas) bersih pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Perusahaan	-	(5,751,843)
Entitas anak	-	(3,889,099)
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	-	(9,640,942)

Pada tanggal 31 Desember 2017, aset pajak tangguhan sebesar Rp 31.740.909 atas akumulasi rugi fiskal dan perbedaan temporer kena pajak lainnya tidak diakui oleh Grup karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan tidak tersedianya laba fiskal di masa yang akan datang dimana akumulasi rugi fiskal dan perbedaan temporer kena pajak lainnya tersebut dapat dikompensasi.

13. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets/(liabilities)

The items that give rise to net deferred tax assets/(liabilities) are as follows:

	2017	2016
Perusahaan	-	(5,751,843)
Entitas anak	-	(3,889,099)
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	-	(9,640,942)

As at 31 December 2017, the Group did not recognise the deferred tax assets of Rp 31,740,909 on accumulated tax losses and other deductible temporary difference because management is of the opinion that it is not probable that sufficient taxable income will be available in the future against which the tax losses and other deductible temporary difference can be utilised.

14. UTANG LAIN-LAIN

	2017	2016
Pihak ketiga:		
PT Regnum Investama Nusantara	36,825,450	-
PT Mahkota Properti Indo	20,000,000	-
PT Danatama Makmur	4,952,355	-
Lain-lain	12,164,534	8,037,808
Subjumlah	73,942,339	8,037,808
Pemegang saham	-	24,954,316
Jumlah	73,942,339	32,992,124

Utang kepada PT Regnum Investama Nusantara dan PT Danatama Makmur masing-masing sebesar Rp 33.193.131 dan Rp 4.592.355 merupakan pinjaman yang diperoleh untuk berbagai kebutuhan pembayaran selama dalam proses restrukturisasi (Catatan 31).

Utang kepada PT Mahkota Properti Indo sebesar Rp 20 milyar merupakan pinjaman yang diperoleh untuk digunakan sebagai pembayaran cicilan pertama kepada Bank Mandiri, yang merupakan salah satu syarat dari perjanjian restrukturisasi utang (Catatan 17).

Utang lain-lain merupakan utang kepada pemasok untuk pembelian suku cadang mesin.

14. OTHER PAYABLES

	2017	2016
Pihak ketiga:		
PT Regnum Investama Nusantara	-	-
PT Mahkota Properti Indo	-	-
PT Danatama Makmur	-	-
Lain-lain	12,164,534	8,037,808
Subjumlah	73,942,339	8,037,808
Pemegang saham	-	24,954,316
Jumlah	73,942,339	32,992,124

Payable to PT Regnum Investaman Nusantara and PT Danatama Makmur amounting to Rp 33,193,131 and Rp 4,592,355, respectively, represents loan obtained for various payments required during restructuring process (Note 31).

Payable to PT Mahkota Properti Indo amounting to Rp 20 billion was obtained to allow the Company to pay the first instalment of loan from Bank Mandiri, which is one of the requirement in the loan restructuring agreement (Note 17).

Other payable represents payable to supplier for purchasing machine spareparts.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

15. ACCRUED EXPENSES

	2017	2016	
Gas	25,222,325	25,534,838	Gas
Bunga	23,278,216	21,110,374	Interest
Listrik	2,567,158	2,708,778	Electricity
Jasa profesional	2,111,411	151,037	Professional fee
Gaji	600,000	769,312	Payroll
Asuransi	244,566	4,023,369	Insurance
Iklan	-	779,125	Advertising
Lain-lain	101,856	487,737	Others
Jumlah	54,125,532	55,564,570	Total

16. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

16. FINANCE LEASE LIABILITIES

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, pembayaran minimum sewa di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa adalah sebagai berikut:

The future minimum lease payments under the lease agreements as at 31 December 2017 and 2016 are as follows:

	2017	2016	
Porsi jangka pendek	4,633,098	1,449,712	Short-term portion
Porsi jangka panjang	-	2,425,778	Long-term portion
Jumlah utang sewa guna usaha	4,633,098	3,875,490	Total financial lease obligation

Pada tahun 2017 dan 2016, entitas anak menandatangani beberapa Perjanjian Sewa Pembiayaan dengan PT Verena Multi Finance Tbk untuk pembelian beberapa mesin produksi. Utang atas transaksi ini termasuk dalam salah satu objek restrukturisasi keuangan entitas anak (Catatan 31).

In 2017 and 2016, the subsidiary entered into several Financial Lease Agreements with PT Verena Multi Finance Tbk for purchasing several production machines. Loan from this transaction is included as part of the subsidiary's restructuring object (Note 31).

17. UTANG BANK

17. BANK LOAN

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, utang bank adalah sebagai berikut:

On 31 December 2017 and 2016 bank loan are as follows:

	2017	2016	
Bagian utang bank jatuh tempo dalam dalam satu tahun:			Bank loan matured within one year:
PT Bank CIMB Niaga Tbk - Rupiah	13,546,000	12,672,000	PT Bank CIMB Niaga Tbk - Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Rupiah	2,511,643	8,586,293	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Dolar AS	15,232,328	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - US Dollar
	31,291,971	19,258,293	
Bagian utang bank jatuh tempo lebih dari satu tahun:			Bank loan matured in more than one year:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Rupiah	17,674,648	33,600,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - Dolar AS	65,316,819	79,883,256	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk - US Dollar
	82,991,468	113,483,256	
Jumlah utang bank	114,283,439	132,741,549	Total bank loan

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")

PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")

Perusahaan memiliki fasilitas pinjaman dari CIMB Niaga yang terakhir telah direstrukturisasi menjadi berdasarkan surat persetujuan restrukturisasi dari CIMB Niaga pada tanggal 18 Desember 2017.

The Company obtained a loan facility from CIMB Niaga, which has been restructured based on restructuring approval letter from CIMB Niaga dated 18 December 2017.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Diagaskan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

CIMB Niaga (lanjutan)

Pinjaman yang dijamin dengan persediaan Perusahaan ini (Catatan 7) setelah direstrukturisasi menjadi pinjaman tanpa bunga dan jatuh tempo untuk dicicil hingga lunas setiap bulan selama tahun 2018.

Perusahaan juga diharuskan memenuhi syarat-syarat perjanjian kredit seperti mengasuransikan barang-barang jaminan dan mendapatkan persetujuan tertulis dari CIMB Niaga untuk melakukan transaksi-transaksi tertentu.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo pinjaman CIMB Niaga masing-masing sebesar Rp 13.548.000 dan Rp 12.672.000. Sebagai bagian dari persyaratan restrukturisasi, Perusahaan telah melakukan pelunasan cicilan pertama yang jatuh tempo pada bulan Januari 2018 sebesar Rp 5 miliar.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

Berdasarkan perjanjian dengan Bank Mandiri, entitas anak memperoleh fasilitas KMK Afopend dan KMK Switchable L/C. Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah, bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, serta jaminan korporat dari Perusahaan dan entitas anak, serta jaminan pribadi dari pihak-pihak yang berelasi. Entitas anak juga diharuskan memenuhi syarat-syarat perjanjian kredit seperti menjaga rasio keuangan, mengasuransikan barang-barang jaminan dan mendapatkan persetujuan tertulis dari Bank Mandiri untuk melakukan transaksi-transaksi tertentu.

Pada tanggal 30 Maret 2017, entitas anak mendapatkan persetujuan untuk melakukan restrukturisasi pinjaman dan penjadwalan ulang angsuran sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Modal Kerja Afopend dengan saldo utang pokok sebesar Rp 40.186.293
- Bunga yang terhutang pada tanggal 30 Maret 2017 dihapuskan. Bunga tersebut ini dapat pulih kembali jika Perusahaan tidak melakukan atau terlambat melakukan pembayaran sesuai jadwal pembayaran yang disepakati. Tingkat bunga baru diberlakukan sebesar 3,75% per tahun.

17. BANK LOAN (continued)

CIMB Niaga (continued)

The loan, pledged with the Company's inventories (Note 7), after being restructured, becomes be a non-interest-bearing loan and due to be settled on monthly installment throughout 2018.

The Company is also obligated to maintain several credit agreement terms such as providing insurance coverage on pledged items and obtaining approval from CIMB Niaga prior to executing certain transactions.

As at 31 December 2017 and 2016, the loan balance from CIMB Niaga were Rp 13,548,000 and Rp 12,672,000, respectively. As part of the restructuring terms, the Company has made an initial installment in January 2018 amounting to Rp 5 billion.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

Pursuant to the agreements entered with Bank Mandiri, the subsidiary obtained the KMK Afopend and KMK Switchable L/C loan facilities. These loan facilities were guaranteed by account receivables, inventories, land, building and infrastructure, machines and equipments, corporate guarantee from the Company, subsidiary and personal guarantees from certain related parties. The subsidiary is also obligated to maintain several credit agreement terms such as maintaining certain financial ratio, providing insurance coverage on pledged items and obtaining approval from Bank Mandiri prior to executing certain transactions.

On 30 March 2017, the subsidiary obtained approval to restructure and reschedule the repayment schedule as follows:

- Afopend Working Capital Credit Facility with outstanding principal loan balance of Rp 40,186,293
- Interest payable as of 30 March 2017 was waived. This interest can be recovered if the Company does not or late to make payment according to agreed payment schedule. New interest rate of 3.75% p.a. is in effect.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. UTANG BANK (lanjutan)

Mandiri (lanjutan)

- Jatuh tempo pelunasan diperpanjang dari 23 Maret 2018 menjadi beberapa kali cicilan setiap tiga bulan hingga 23 Desember 2023, dimana entitas anak harus melakukan pelunasan cicilan pertama sebesar Rp 20 milyar (Catatan 14).
- Denda 2% per tahun atas keterlambatan pembayaran.
- Fasilitas Kredit Modal Kerja Switchable L/C dengan saldo utang pokok sebesar USD 5.945,464
- Bunga yang terhutang pada tanggal 30 Maret 2017 dihapuskan. Bunga tertutang ini dapat pulih kembali jika Perusahaan tidak melakukan atau terlambat melakukan pembayaran sesuai jadwal pembayaran yang disepakati. Tingkat bunga baru diberlakukan sebesar 2,75% per tahun.
- Jatuh tempo pelunasan diperpanjang dari 23 Maret 2018 menjadi beberapa kali cicilan setiap tiga bulan hingga 23 Desember 2023, dimana entitas anak harus melakukan pelunasan cicilan pertama sebesar USD 752.729. Entitas anak telah melakukan pelunasan atas cicilan pertama ini pada bulan Januari 2018.
- Denda 2% per tahun atas keterlambatan pembayaran.

18. LIABILITAS LANCAR LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo liabilitas lancar lain-lain masing-masing sebesar Rp 45.424,351 dan Rp 51.457,443 merupakan uang yang diterima di muka dari pelanggan.

19. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan tidak memiliki kewajiban imbalan pasca kerja dikarenakan tidak mempunyai karyawan tetap.

Asumsi utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

	<u>2016</u>	
Tingkat diskonto	6,3%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,0%	Salary increase rate
Tingkat kematian	TMI III	Mortality rate
Usia pensiun	55 tahun	Retirement age

17. BANK LOAN (continued)

Mandiri (continued)

- Due date of repayment is extended from 23 March 2018 to be instalments until 23 December 2023, where the subsidiary was required to make initial instalment of Rp 20 billion (Note 14).
- Penalty of 2% is charged on late payment.
- Switchable L/C Working Capital Credit Facility with outstanding principal loan balance of USD 5,945,464
- Interest payable as of 30 March 2017 was waived. This interest can be recovered if the Company does not or late to make payment according to agreed payment schedule. New interest rate of 2.75% p.a. is in effect.
- Due date of repayment is extended from 23 March 2018 to be instalments until 23 December 2023, where the subsidiary was required to make initial instalment of USD 752,729. The subsidiary has executed this first instalment in January 2018.
- Penalty of 2% is charged on late payment.

18. OTHER CURRENT LIABILITIES

As of 31 December 2017 and 2016, other current liabilities of Rp 45,424,351 and Rp 51,457,443, respectively, represents advance received from customers.

19. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

As of 31 December 2017, The Company has no employee benefits obligation due to there is no permanent employee.

The principal assumptions are as follows:

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisa liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Nilai kini liabilitas imbalan pensi	-	9,956,453
Biaya jasa lampau yang tidak diakui - vested	-	-
Keuntungan/(kerugian) aktuarial yang tidak diakui	-	-
Nilai bersih liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian	-	9,956,453

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Biaya jasa kini	-	508,988
Biaya jasa lalu - vested	-	979,848
Biaya bunga	-	648,949
Jumlah	-	2,137,785

Mutasi nilai bersih liabilitas diestimasi seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan (neraca) adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Saldo awal tahun	-	8,271,168
Beban yang diakui pada tahun berjalan	-	2,137,785
Penghasilan komprehensif lain	-	(452,500)
Saldo akhir tahun	-	9,956,453

19. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (continued)

Analysis estimated liabilities for employee benefits and amounts of net employees benefit expense that recognized in the consolidated statements of comprehensive income is as follows:

benefits obligation
Unrecognised past service cost - vested
Unrecognised actuarial gain/(loss)
Net liabilities recorded in the consolidated statements of financial position

Post-employment benefits that are recognized in consolidated statements of comprehensive income are as follows:

Current service cost
Past service cost - vested
Interest cost
Total

Movements in the net liability recognized in the statements of financial position (balance sheets) are as follows:

Beginning of the year
Amount charged to income
Other comprehensive income
End of the year

20. LIABILITAS JANGKA PANJANG LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2017 liabilitas jangka panjang lain-lain sebesar Rp 12.600.919 merupakan cadangan atas kewajiban kontinjensi pemutusan hubungan kerja karyawan sebelum restrukturisasi. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai ini sudah cukup untuk mengantisipasi kejadian di masa depan yang tidak menguntungkan.

20. OTHER NON-CURRENT LIABILITIES

As of 31 December 2017, other non-current liabilities of Rp 12,600,919 represents provision for contingent liabilities related to the termination of the employees prior to the restructuring. The Group management believes that this amount is adequate to anticipate unfavourable future events.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM

21. SHARE CAPITAL

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The details of ownership of the Company's shares as of 31 December 2017 and 2016 are as follows:

	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah/ Amount Rp	
Manajemen				Management
Lie Ju Thong	13,000,000	1.84%	6,500,000	Lie Ju Thong
Non-manajemen				Non-management
PT Inti Karya Megah	286,362,200	38.18%	143,181,100	PT Inti Karya Megah
Best Achieve Investment Ltd	189,000,000	23.88%	94,500,000	Best Achieve Investment Ltd
Dakviva Holdings Limited	66,000,000	8.59%	34,000,000	Dakviva Holdings Limited
First Inertia Limited	69,363,786	8.77%	34,691,893	First Inertia Limited
Masyarakat (di bawah 5%)	160,637,850	20.93%	82,618,900	Public (below 5%)
	791,363,716	100.00%	395,691,893	

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2017	2016	
Agio saham:			Additional paid-in capital:
Penerbitan saham untuk konversi hutang (Catatan 1)	200,651,772	200,651,772	Shares issued from debt conversions (Note 1)
Penawaran umum saham perdana	25,000,000	25,000,000	Shares issued from initial public offering
Biaya emisi efek ekuitas	(5,142,067)	(5,142,067)	Stock issuance cost
Pengampunan pajak	53,753	53,753	Tax amnesty
Penghasilan komprehensif lain	<u>(220,079,958)</u>	<u>(220,079,958)</u>	Other comprehensive income
Saldo akhir tahun	<u>483,500</u>	<u>483,500</u>	End of the year

Agio saham dari penerbitan saham untuk konversi hutang merupakan selisih antara jumlah nilai nominal per saham seperti yang tercantum dalam anggaran dasar Perusahaan dengan hasil yang diterima dari para pemegang saham sehubungan dengan pengkonversian hutang menjadi saham pada tahun 2002 (lihat Catatan 1).

Additional paid-in capital from debt conversion represents the difference between the total par value per share as stated in the Company's articles of association and actual proceeds received from the stockholders in relation to the conversion of the loans into the shares of stock in 2002 (see Note 1).

Agio saham dari penawaran umum perdana merupakan selisih antara harga penawaran dengan jumlah nilai nominal per saham seperti yang tercantum dalam anggaran dasar Perusahaan sehubungan dengan penawaran saham perdana kepada masyarakat pada tahun 1997 (Catatan 1).

Additional paid-in capital from initial public offering represents the difference between offering price with the total par value per share as stated in the Company's articles of association in relation to the shares offered to the public in 1997 (Note 1).

Eliminasi dalam rangka quasi-reorganisasi sebesar Rp 220.079.958 merupakan penyesuaian atas saldo defisit Perusahaan yang dilakukan pada tahun 2007.

Elimination in during quasi-reorganisation amounting to Rp 220,079,958 represents adjustment to the Company's equity deficiency in 2007.

Selama tahun 2016, Perusahaan dan entitas anak berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak sehingga mencatat tambahan modal disetor masing-masing sebesar Rp 13.971.052 dan Rp 53.752.

During 2016, the Company and its subsidiary participated in the Tax Amnesty Program in accordance to Law No 11 of 2016 regarding the Tax Amnesty. Therefore, the Company and its subsidiary recorded additional paid in capital amounting to Rp 13,971,052 and Rp 53,752, respectively.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Diajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Merupakan nilai aset bersih dari kepentingan non pengendali atas entitas anak (PT Intermusa Keramik Alamasri).

23. NON-CONTROLLING INTEREST

Represents non-controlling interest in net assets of the subsidiary (PT Intermusa Keramik Alamasri).

24. PENDAPATAN

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Penjualan lokal	12,918,705	70,250,570	<i>Local sales</i>
Penjualan ekspor	378,718	13,522,065	<i>Export sales</i>
Jumlah	<u>13,297,423</u>	<u>83,772,635</u>	<i>Total</i>

Selama tahun 2016, penjualan ekspor sebesar Rp 10.321.381 merupakan atau setara dengan 12% dari total pendapatan diterima dari satu pelanggan eksternal, Hancock Ceramics, Co. Selama tahun 2017, tidak ada penjualan yang melebihi 10% dari total pendapatan diterima dari satu pelanggan.

During 2016, export sales amounted to Rp 10,321,381 or equal to 12% of total revenues are derived from a single external customer, Hancock Ceramics, Co. During 2017, there was no sales to a single customer contributing more than 10% of total revenue.

25. BEBAN POKOK PENGHASILAN

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Bahan baku	4,918,224	30,125,324	<i>Raw materials</i>
Perubahan barang dalam proses dan barang jadi	1,616,192	(1,092,638)	<i>Changes in goods in process and finished goods</i>
Upah langsung	8,300,708	19,294,951	<i>Direct labor</i>
Biaya pabrikasi	26,387,498	54,285,252	<i>Manufacturing overhead</i>
Jumlah	<u>41,222,622</u>	<u>102,612,899</u>	<i>Total</i>

Selama tahun 2017, tidak ada pembelian dari masing-masing pemasok yang melebihi 10% dari penjualan neto dan tidak ada pembelian dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Pembelian barang jadi adalah sebesar Rp 2.405.552.

During 2017, there was no purchases from individual suppliers exceeding 10% of net sales and there was no purchase from related parties. Purchases of finished goods amounting to Rp 2,405,552.

Selama tahun 2016, tidak ada pembelian dari masing-masing pemasok yang melebihi 10% dari penjualan neto dan tidak ada pembelian dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Pembelian barang jadi sebesar Rp 3.919.421 adalah pembelian dari pihak ketiga.

During 2016, there was no purchases from individual suppliers exceeding 10% of net sales and there was no purchase from related parties. Purchases of finished goods amounting to Rp 3,919,421 consists of purchases from third parties.

26. BEBAN PENJUALAN

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Penyisihan piutang tak tertagih	5,737,473	-	<i>Provision for bad debt</i>
Gaji, iklan dan promosi	254,829	1,427,719	<i>Salaries, advertising and promotion</i>
Pengangkutan dan pengiriman	-	5,459,146	<i>Freight and shipping</i>
Lain-lain	-	501,401	<i>Others</i>
Jumlah	<u>5,992,302</u>	<u>7,388,266</u>	<i>Total</i>

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. BEBAN ADMINISTRASI

27. ADMINISTRATIVE EXPENSES

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Beban karyawan	8,155,319	21,914,424	Employee cost
Jasa profesional	868,416	75,052	Professional fee
Administrasi saham	815,201	200,461	Stock administration
Perjalanan dinas	85,008	6,750	Business travels
Penyusutan	40,891	44,137	Depreciation
Transportasi	35,230	142,696	Transportation
Pemeliharaan dan perbaikan	15,140	284,641	Repairs and maintenance
Teknologi dan informasi	950	-	Technology and information
Alat tulis dan percetakan	-	154,988	Stationeries and printing
Jamsan	-	277,587	Entertainment
Listrik, air dan telepon	-	449,987	Electricity, water and telephone
Administrasi bank	-	122,973	Bank administration charges
Representasi dan sumbangan	-	10,391	Representation and donation
Pengampunan pajak	-	279,421	Tax amnesty
Lain-lain	6,785,187	119,155	Others
Jumlah	<u>17,801,342</u>	<u>24,092,723</u>	Total

**28. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK-PIHAK BERELASI**

Grup memiliki investasi pada entitas asosiasi atas perusahaan berelasi seperti dijelaskan pada (Catatan 9), namun selama tahun 2017 dan 2016, Grup tidak memiliki transaksi dengan pihak-pihak berelasi tersebut.

**28. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES**

The Group has an investment in associates in related parties as explained in (Note 9). However, in 2017 and 2016, the Group has no transaction with such parties.

29. INSTRUMEN KEUANGAN

Ikhtisar dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan berdasarkan kelompok adalah sebagai berikut:

29. FINANCIAL INSTRUMENTS

Summary of the financial instruments held by the Company at the statements of financial position date based on their classification are as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	225,392	135,848	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dari pihak ketiga	1,286,740	10,137,293	Trade receivables from third parties
Jumlah	<u>1,512,132</u>	<u>10,273,129</u>	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang usaha kepada pihak ketiga	25,007,164	26,435,709	Trade payables to third parties
Biaya masih harus dibayar	54,125,532	55,554,570	Accrued expenses
Liabilitas sewa pembiayaan	4,633,098	3,875,490	Finance lease liabilities
Utang bank	114,283,439	132,741,549	Bank loan
Utang lain-lain	131,967,609	84,449,557	Other payables
Jumlah	<u>330,016,842</u>	<u>303,066,885</u>	Total

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. REKLASIFIKASI AKUN

Manajemen telah mereklasifikasi beberapa akun dalam laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016 agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tahun berakhir 31 Desember 2017 untuk tujuan perbandingan.

Berikut ini ringkasan akun signifikan dalam laporan keuangan 2016 sebelum dan sesudah reklasifikasi:

30. RECLASSIFICATION OF ACCOUNT

Management has reclassified certain accounts in the consolidated financial statements for the year ended 31 December 2016 to conform with the year ended 31 December 2017 consolidated financial statements presentation for comparability purpose.

Following is summary of significant accounts in the 2016 consolidated financial statements before and after the reclassifications:

	Sebelum direklasifikasi As previously reported	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah direklasifikasi As reclassified	
Ekuitas				Equity
Tambahan modal disetor	14,454,552	(13,971,062)	483,500	<i>Additional paid in capital</i>
Saldo rugi	(472,180,807)	13,797,640	(458,383,167)	<i>Deficits</i>
Kepentingan non pengendali	185,327	173,411	358,738	<i>Non-controlling interest</i>

31. KELANGSUNGAN USAHA

Krisis ekonomi global yang melanda dunia juga melanda Indonesia dan berdampak langsung pada langkanya likuiditas, melemahnya nilai tukar uang, tingginya tingkat suku bunga dan juga menurunnya permintaan terutama permintaan dari negara-negara tujuan ekspor. Hal ini sangat berdampak signifikan atas likuiditas Grup dalam menjalankan operasi selama beberapa tahun.

Grup mengalami rugi bersih konsolidasian sebesar Rp 44 miliar (2016: Rp 145 milyar) dan defisiensi modal sebesar Rp 105 miliar (2016: Rp 62 miliar). Hal tersebut menyebabkan timbulnya kesangsian besar mengenai kemampuan Perusahaan untuk melanjutkan usahanya secara berkesinambungan.

Selama tahun 2017, Grup melakukan penggantian atas manajemen kunci Perusahaan. Selain itu, entitas anak juga melakukan pemutusan hubungan kerja massal terhadap karyawan-karyawan pabrik.

Sehubungan dengan kewajiban keuangan kepada para kreditur, pada tanggal 27 Juli 2017 entitas anak melalui Pengadilan Niaga Jakarta Pusat mengajukan permintaan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) dan mengajukan Rencana Perdamaian dimana pembahasan final serta pemungutan suara yang dilaksanakan pada tanggal 4 September 2017. Rencana Perdamaian tersebut dinilai sebagai rencana yang realistis dan dibuat berdasarkan kemampuannya serta dapat diimplementasikan karena didukung oleh rencana-rencana dan strategi operasional Perusahaan yang disusun secara serius.

31. GOING CONCERN

The global economic crisis is affecting the world as well as to Indonesian. It also has direct impact on liquidity, deterioration of foreign currencies, interest rates and decreasing demand from export-targeted countries. This situation has had significant impact to the Group's liquidity in maintaining its operation for years.

The Group experienced consolidated comprehensive loss amounting to Rp 44 billion (2016: Rp 145 billion) and capital deficiency of Rp 105 billion (2016: Rp 62 billion). These circumstances raised substantial doubt regarding the Company's ability to continue as a going concern.

In 2017, the Group replaced most of its key management. In addition, the subsidiary also performed mass employment termination.

In relation to financial liabilities to its creditors, on 27 July 2017 the subsidiary, through the Central Jakarta Commercial Court submit a Suspension of Payment Duties (PKPU) request and a Peace Plan where the final discussion and voting took place on 4 September 2017. The Peace Plan is assessed as a realistic plan that is based on its capabilities and can be implemented as it is supported by the Company's seriously drafted operational plans and strategies.

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**

(Disajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Pada tanggal 11 September 2017, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat memberikan Putusan Pengesahan Perdamaian (Homologasi), dimana entitas anak Perusahaan dan seluruh kreditur mencapai kesepakatan untuk melakukan penjadwalan ulang pelunasan seluruh liabilitas yang telah jatuh tempo dengan beberapa pilihan skema pelunasan yang cukup menguntungkan bagi manajemen likuiditas entitas anak Perusahaan.

Beberapa kreditur tertentu telah mengajukan kasasi dan sudah ditolak sesuai dengan Info Perkara Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 8 Maret 2018. Sampai dengan tanggal Laporan Auditor Independen, Perusahaan masih menunggu salinan keputusan Mahkamah Agung tersebut.

Untuk menghadapi masalah likuiditas ini, Grup telah dan akan melaksanakan rencana-rencana manajemen sebagai berikut:

- Melanjutkan penjadwalan ulang seluruh liabilitas kepada kreditur sesuai dengan putusan Homologasi mengingat skema penyelesaian diatas sesuai dengan rencana *business recovery* Grup.
- Bekerja sama dengan beberapa pihak ketiga untuk melakukan restrukturisasi secara menyeluruh terutama terhadap struktur keuangan. Termasuk diantaranya melakukan negosiasi ulang dengan para kreditur (bank, lembaga pembiayaan, para pemasok) untuk melakukan restrukturisasi atas liabilitas-liabilitas Grup.
- Untuk jangka waktu yang pendek, Manajemen akan membatasi kegiatan operasi entitas anak untuk hanya melakukan perdagangan keramik agar terjadi efisiensi biaya operasi dan memotong ketergantungan tinggi kepada para pemasok. Strategi ini sejalan dengan rencana Manajemen untuk memperbaiki manajemen kas. Apabila likuiditas entitas anak sudah kembali normal, Manajemen akan kembali mempertimbangkan untuk mengembangkan kegiatan kembali sebagai produsen keramik.
- Meneleah kembali strategi pemasaran Grup untuk menjangkau pasar yang lebih luas dan mendeteksi potensi varian produk yang lebih menarik.
- Ekspansi bisnis ke industri perhotelan dengan mengakuisisi tiga unit bisnis baru (Catatan 33).

31. GOING CONCERN (continued)

On 11 September 2017, the Central Jakarta District Court issued a Decision of Endorsement of Peace (Homologation), whereby the subsidiary and all of its creditors have agreed to reschedule the settlement of all liabilities already due under certain optional payment scheme, which turns out to be favourable for the subsidiary's liquidity management.

Several creditors have filed cassations to the Supreme Court and have been rejected in accordance with the Case Info of Supreme Court on 8 March 2018. Up to the date of Independent Auditor's Report, the Company is still waiting the copy of Supreme Court's decision.

To deal with this liquidity issue, the Group has and will implement the following management plans:

- Continue with the liability settlement plan as instructed under the Homologation decision considering the liability settlement scheme is in accordance to the Group's business recovery strategy.
- Together with several third parties performing overall restructuring on the Group, particularly on financial structure. This include renegotiating with all creditors (banks, financing company and suppliers).
- For the short-term period, Management will cut the operation of the subsidiary to only act as a ceramic trading company. Therefore, cost efficiency and reduced dependency on suppliers are expected. This strategy is in line with Management's plan to improve its cash flow management. When the subsidiary's liquidity is considered back to normal, management will revisit the option to expand the operation back as ceramic manufacturer.
- Reassess the Group's marketing strategy to accommodate a wider market coverage and determine more potential product variants that is more attractive.
- Business expansion to hotel industry by acquiring three new business units (Note 33).

**PT INTIKERAMIK ALAMASRI INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK / AND ITS SUBSIDIARY**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Ditajikan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2017 AND 2016**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa industri keramik masih akan tumbuh dan berkembang, tentunya dengan dibantu oleh dukungan pemerintah dan juga industri pendukung, seperti industri properti dan infrastruktur. Dengan dijalankannya strategi-strategi perusahaan sesuai dengan target, manajemen yakin bahwa kinerja perusahaan bisa berangsur membaik, baik secara finansial dan juga operasional.

31. GOING CONCERN (continued)

Management believes that the ceramic industry is still going to grow and grow, of course, assisted by government support and also supporting industries, such as industrial property and infrastructure. With the implementation of the Company's strategies in accordance with the target, management believes that Company's performance can gradually improve, both financially and operationally.

32. LABA PER SAHAM

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

32. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

The calculation of earnings per share is as follows:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>	
Labai/(rugi) yang dapat dibagikan kepada pemilik entitas induk	<u>(143.140,787)</u>	<u>(144.905,689)</u>	Income/(loss) attribute owners of the parent entity
Rata-rata tertimbang jumlah saham untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>791.383,786</u>	<u>791.383,786</u>	Weighted average number of shares outstanding for computation of basic earning share
Labai/(rugi) bersih per saham (dalam Rupiah penuh) Dasar	(55)	(183)	Earning/(loss) per share (in full Rupiah) Basic

33. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 27 Desember 2017, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I (PUT 1) atas Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dan pencatatan HMETD di Bursa Efek Indonesia akan dilaksanakan pada tanggal 11 Januari 2018.

33. SUBSEQUENT EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

On 27 December 2017, the Company obtained the effective statement from Financial Service Authority (OJK) in relation to the Limited Public Offering I (PUT 1) of Pre-emptive Rights and the listing of the Rights at the Indonesia Stock EXchange will conduct in 11 January 2018.

Pada bulan Januari 2018, dari dana yang diperoleh dari PUT 1, Grup telah mengakuisisi tiga unit usaha baru yang akan bergerak di bidang perhotelan: PT Realindo Sapta Optima, PT Mahkota Artha Mas dan PT Mahkota Properti Indo.

In January 2018, from the proceeds received through PUT 1, the Group has acquired three new business units operating in hotel industry: PT Realindo Sapta Optima, PT Mahkota Artha Mas and PT Mahkota Properti Indo.



Telp : +62-21-5795 7300
Fax : +62-21-5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan
Certified Public Accountants
License No. 623/KW.1/2016

Prudential Tower, 17th Fl.
Jalan Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

This report is originally issued in Indonesian language.

No. : T054/1.11032/MS.1/12.17
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2017

No. : T054/1.11032/MS.1/12.17
Re : Consolidated Financial Statements
31 December 2017

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk
Jakarta

*The Shareholders, Board of Commissioners
and Directors
PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk
Jakarta*

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk (the "Company") and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Management's responsibility for the financial statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Auditors' responsibility

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of the international BDO network of independent member firms.

Tanggung jawab auditor (Lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Tanpa menyatakan pengecualian atas pendapat kami, kami membawa perhatian Saudara pada Catatan 31 atas laporan keuangan konsolidasian yang mengindikasikan bahwa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan dan entitas anak mengalami rugi bersih konsolidasian sebesar Rp 43.578.020.484 dan defisiensi modal konsolidasian sebesar Rp 105.427.056.716. Kondisi tersebut, bersama dengan hal-hal lain sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 31, mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan kerugian atas kemampuan Perusahaan dan entitas anaknya untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Auditors' responsibility (Continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk and its subsidiary as of 31 December 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

Without qualifying our opinion, we draw attention to Note 31 to consolidated financial statements which indicate that for the year ended 31 December 2017, the Company and its subsidiary incurred a consolidated net loss of Rp 43,578,020,484 and a consolidated capital deficiency of Rp 105,427,056,716. These conditions, along with other matters as set forth in Note 31, indicate that a material uncertainty exists that may cast loss on the Company and its subsidiary's ability to continue as a going concern.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk dan entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya bertanggal 29 Maret 2017 berisi opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Other matter

The consolidated financial statements of PT Intikeramik Alamasri Industri Tbk and its subsidiary for the year ended 31 December 2016 were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements on 29 March 2017.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI BAMBANG & Rekan



Michell Suharti, CPA
NIAP AP. 0995/
License No. AP. 0995

22 Maret/March 2018

PN/jm